



**ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR – FAKTOR  
PENYEBAB MOTIVASI BERPRESTASI RENDAH PADA  
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

**oleh**

**Septi Apriliyani Prasetyaningsih**

**1511411075**

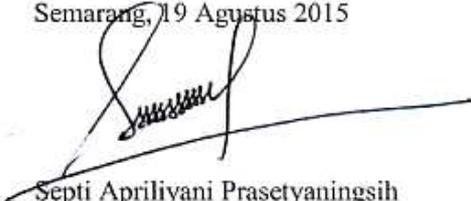
**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul “Analisis Deskriptif Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang” ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 19 Agustus 2015



Septi Apriliyani Prasetyaningsih

1511411075

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Deskriptif Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 19 Agustus 2015

Panitia :



**Ketua**  
Dr. Budiyono, M.S  
NIP. 196312091987031002

Sekretaris

Rahmawati Prihastuty, S.Psi, M.Si  
NIP. 197905022008012018

Penguji I

Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi, M.S  
NIP. 195701251985031001

Penguji II

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si  
NIP. 19630121198703001

Pembimbing/ Penguji III

Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A  
NIP. 195811251986012001

## **MOTTO DAN PERUNTUKAN**

### **Motto**

Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik. ( Q.S Ar ra'd : 29 )

Terlalu mencintai sesuatu, seringkali membuat kita buta. Tutup mata dengan kekurangan - kekurangan yang boleh jadi merusak. Terlalu membenci sesuatu, juga seringkali membuat kita buta. Tutup mata dengan kebaikan – kebaikan yang boleh jadi bermanfaat. (Tere Liye)

Kamu tidak memiliki apapun kecuali semangat untuk bekerja keras, kamu tidak terlalu pintar, tidak sangat cantik, pun bukan orang kaya. Kalau semangat itu hilang kamu bukan apa – apa (Suci Rahmawati)

### **Peruntukan**

Karya ini penulis peruntukan bagi :

Bapak Madro'i dan Ibu Saimah

Kakak – kakak tersayang

Almammater Psikologi Unnes

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Deskriptif Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang”. Motivasi, bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si, Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan dosen wali rombel dua psikologi angkatan 2011 yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama menempuh studi.
3. Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A, dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan masukan dan saran serta memberikan pengalaman bimbingan yang menyenangkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi, M.S, penguji skripsi yang memberi saran, masukan, dan penilaian terkait skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah berdoa dan mendorong untuk selalu selalu bersabar dan bersyukur dalam keterbatasan.
6. Kakak - kakak yang dengan tulus terus berjuang mendukung adik bungsunya untuk mencapai pendidikan tinggi.

7. Sahabat – sahabat terbaik psikologi 2011 khususnya Vita, Bunga, Ersia, Jono, Hingar, Mauli, Asma, Ama, Adriana, Widya, Kamal, Uphit, Elysa, Aldila dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu, yang bersama – sama saling memotivasi dan menjadi tempat berbagi selama menempuh studi.
8. Keluarga besar Hima Psikologi, BPKMJ dan teman – teman asisten perpustakaan psikologi yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dan mendewasakan penulis menjadi orang yang lebih baik dalam dinamika organisasi.
9. Keluarga Kost *Full House* khususnya Endah, Irma, *Mbak kiki*, Nindya, Desi, Ani, Nadia, Anis, Shinta, dan Hanif yang selalu memberikan kehangatan, kebersamaan dan semangat dalam menempuh studi.
10. Seluruh mahasiswa Bidikmisi yang telah meluangkan waktu menjadi responden penelitian.
11. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan segenap terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu psikologi dan berkontribusi pada perkembangan kebijakan beasiswa Bidikmisi.

Semarang, 19 Agustus 2015

Penulis

## ABSTRAK

Prasetyaningsih, Septi Apriliyani. 2015. Analisis Deskriptif Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang”. *Skripsi*. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Mahasiswa Bidikmisi

Bidikmisi atau Beasiswa Pendidikan untuk Mahasiswa Miskin Berprestasi adalah beasiswa yang diberikan kepada siswa berprestasi yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa Bidikmisi dituntut untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi unggul dan memenuhi syarat – syarat yang telah ditetapkan oleh pihak universitas. Namun dalam kenyataannya banyak mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh prestasi akademik dibawah standar dan memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Motivasi berprestasi rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa Bidikmisi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) < 3,00. Sampel sebanyak 87 mahasiswa. Teknik sampling yang dipakai yaitu *cluster sampling*. Data penelitian diambil dengan menggunakan skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah yang mempunyai koefisien validitas dari 0,234 sampai dengan 0,639 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,801.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal tidak begitu berpengaruh sebagai penyebab dari motivasi berprestasi rendah. Namun, jika dilihat dari sub faktor dari faktor internal yang memiliki persentase terbesar adalah atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan. Berikutnya adalah penilaian terhadap pencapaian yang negatif, kemudian perasaan beban terhadap tanggungjawab dan harapan terhadap keberhasilan yang rendah. Sedangkan dari sub faktor yang memiliki persentase terbesar dari faktor eksternal adalah kurangnya dukungan dosen. Berikutnya adalah sub faktor pengaruh negatif teman sebaya, kemudian kurangnya dukungan orangtua dan pengaruh lingkungan kampus.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB</b>	
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2 Manfaat Praktis .....	17
<b>2. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Motivasi Berprestasi .....	18
2.1.1 Definisi Motivasi Berprestasi .....	18
2.1.2 Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Tinggi	19
2.1.3 Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Rendah	23
2.1.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi .	24
2.2 Beasiswa Bidikmisi.....	34

2.2.1	Definisi Beasiswa Bidikmisi.....	34
2.2.2	Misi Beasiswa Bidikmisi .....	34
2.2.3	Tujuan Beasiswa Bidikmisi .....	34
2.2.4	Persyaratan Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi .....	35
2.2.5	Ketentuan Khusus Beasiswa Bidikmisi .....	36
2.2.6	Kontrak Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang	37
2.3	Faktor – faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah.....	38
2.4	Kerangka Berpikir.....	41
<b>3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian.....	45
3.2	Desain Penelitian .....	45
3.3	Variabel Penelitian.....	46
3.3.1	Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
3.3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
3.4	Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1	Populasi.....	48
3.4.2	Sampel.....	49
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.6	Validitas dan Reliabilitas .....	54
3.6.1	Validitas .....	54
3.6.2	Reliabilitas .....	54
3.7	Hasil Uji Coba.....	55
3.7.1	Persiapan Uji Coba Instrumen .....	55
3.7.2	Pelaksanaan Uji Coba .....	58
3.7.3	Hasil Uji Coba Validitas .....	58
3.7.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	62
3.8	Metode Analisis Data.....	63
<b>4.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Persiapan Penelitian .....	65
4.1.1	Orientasi Kancah Penelitian.....	65
4.1.2	Penentuan Sampel.....	66

4.2	Pelaksanaan Penelitian.....	67
4.2.1	Pengumpulan Data .....	67
4.2.2	Pelaksanaan Skoring .....	68
4.3	Hasil Penelitian .....	69
4.3.1	Dominasi Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah...	69
4.3.2	Dominasi Sub Faktor dari Faktor Internal .....	72
4.3.3	Dominasi Sub Faktor dari Faktor Eskternal.....	75
4.4	Pembahasan.....	78
4.4.1	Faktor Internal.....	81
4.4.2	Faktor Eksternal .....	82
4.5	Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>5. PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	84
5.2	Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi DIKTI 3 Tahun Terakhir Pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan Pertama .....	5
1.2 Jumlah Mahasiswa Bidikmisi dengan IPK Dibawah 3.00 pada Semester Gasal 2014/2015 .....	7
1.3 Mahasiswa Bidikmisi yang Diberhentikan Status Beasiswa Bidikmisinya pada Tahun 2014 .....	8
1.4 Rekapitulasi Peserta Kegiatan Softskill Bidik Misi .....	13
3.1 Populasi Mahasiswa Bidikmisi UNNES dengan IPK < 3,00 ..	49
3.2 <i>Blue print</i> Skala Faktor – faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah .....	52
3.3 Hasil Uji Coba Skala Faktor – faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah .....	59
3.4 Sebaran Item Baru Skala Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah .....	61
3.5 Interpretasi Reliabilitas .....	62
3.6 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritis ...	64
4.1 Statistik Deskriptif Faktor Internal Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah .....	69
4.2 Statistik Deskriptif Faktor Eksternal Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah .....	70
4.3 Gambaran Faktor Internal Penyebab Motivasi Berprestasi rendah .....	70
4.4 Gambaran Faktor Eksternal Penyebab Motivasi Berprestasi rendah .....	71
4.5 Hasil Perhitungan Standar Deviasi dan <i>Mean</i> Empiris Sub Faktor Internal .....	72
4.6 Gambaran Sub Faktor Penilaian terhadap Pencapaian yang Negatif .....	73
4.7 Gambaran Sub Faktor Harapan terhadap Keberhasilan yang rendah .....	73

4.8	Gambaran Sub Faktor Atribusi terhadap Keberhasilan dan Kegagalan .....	73
4.9	Gambaran Sub Faktor Perasaan Beban terhadap Tanggungjawab.....	74
4.10	Ringkasan Gambaran Sub Faktor dari Faktor Internal .....	74
4.11	Hasil Perhitungan Standar Deviasi dan Mean Empiris Sub Faktor Eksternal .....	75
4.12	Gambaran Sub Faktor Kurangnya Dukungan Orangtua .....	76
4.13	Gambaran Sub Faktor Pengaruh Negatif Teman Sebaya .....	76
4.14	Gambaran Sub Faktor Pengaruh Lingkungan Kampus .....	77
4.15	Gambaran Sub Faktor Kurangnya Dukungan Dosen .....	77
4.16	Ringkasan Gambaran Sub faktor dari Faktor Eksternal .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Bidikmisi .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala Uji Coba.....	91
2. Tabulasi Uji Coba Skala .....	107
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	114
4. Skala Penelitian .....	130
5. Tabulasi Skala Penelitian.....	141
6. Tabulasi Skala Penelitian Per Faktor (Internal dan Eksternal).	150
7. Tabulasi Skala Penelitian Per Sub Faktor Internal .....	159
8. Tabulasi Skala Penelitian Per Sub Faktor Eksternal.....	172
9. Analisis Deskriptif Per Faktor (Internal dan Eksternal) .....	185
10. Analisis Deskriptif Sub Faktor dari Faktor Internal .....	187
11. Analisis Deskriptif Sub Faktor dari Faktor Eksternal .....	189

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita. Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu. Selain itu peningkatan akses informasi terhadap sumber pendanaan masih sangat terbatas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menyusun data beasiswa jenjang pendidikan menengah yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi memfasilitasi dan atau menyediakan bantuan biaya pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang

mampu membiayai pendidikannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi. Berbagai macam beasiswa disediakan oleh pemerintah, misalnya Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), dan Bantuan Mengikuti Ujian (BMU), telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan dan kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut diatas, maka Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah pada program studi unggulan yang disebut Bidikmisi.

Bidikmisi atau Beasiswa Pendidikan untuk Mahasiswa Miskin Berprestasi adalah salah satu program DIKTI yang merupakan program seratus hari kerja

Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 untuk memberikan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi penyelenggara (Bidikmisi.unnes.ac.id). Saat ini program Bidikmisi telah berjalan hingga lima tahun yakni sejak tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014. Berdasarkan data Kemendikbud, sampai saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi sudah mencapai 150.000 mahasiswa yang tersebar di perguruan tinggi seluruh Indonesia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi penyelenggara beasiswa Bidikmisi. Data yang diperoleh dari Bagian Kemahasiswaan Unnes menemukan bahwa Unnes mendapatkan kuota calon penerima beasiswa Bidikmisi dari Direktorat Perguruan Tinggi dengan jumlah sebagai berikut : (1) Kuota beasiswa Bidikmisi tahun 2010 sebanyak 400 mahasiswa, (2) Kuota beasiswa Bidikmisi tahun 2011 sebanyak 1.450 mahasiswa, (3) Kuota beasiswa Bidikmisi tahun 2012 sebanyak 1.750 mahasiswa, (4) Kuota beasiswa Bidikmisi tahun 2013 sebanyak 1.750 mahasiswa, (5) Kuota beasiswa Bidikmisi tahun 2014 sebanyak 1.850 mahasiswa. Jumlah total kuota beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Semarang adalah sebanyak 7.200 mahasiswa. Ini menjadikan Universitas Negeri Semarang sebagai perguruan tinggi dengan kuota beasiswa Bidikmisi terbesar se-Indonesia.

Sesuai ketentuan dalam panduan program Bidikmisi, sebagai upaya pembinaan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, perguruan tinggi penyelenggara membuat perjanjian atau kontrak dengan mahasiswa penerima

Bidikmisi yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak termasuk ketaatan mahasiswa terhadap peraturan perguruan tinggi terkait program Bidikmisi dan sanksi-sanksi terhadap pelanggarannya. Perjanjian tersebut memuat hal – hal yang harus dipatuhi selama menerima beasiswa yakni kepatuhan terhadap tata tertib kehidupan kampus, memenuhi standar minimal IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang ditetapkan perguruan tinggi serta hal – hal lain yang relevan disesuaikan dengan perguruan tinggi masing – masing.

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi dan merupakan aspek penting yang harus dipatuhi penerima beasiswa Bidikmisi adalah memenuhi standar IPK minimal yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi penyelenggara memiliki standar yang berbeda – beda namun berada pada rentang 2,75 – 3,00 untuk standar IPK minimal. Seperti di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mahasiswa penerima Bidikmisi harus mempunyai IPK diatas 2,75 ([ekspressonline.com](http://ekspressonline.com)), sedangkan di Universitas Negeri Semarang, IPK minimal yang harus dipenuhi penerima beasiswa Bidikmisi adalah 3,00.

Kewajiban mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi untuk memperoleh standar IPK minimal ini sesuai dengan salah satu tujuan program Bidikmisi yakni meningkatkan meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler (Dirjen Dikti, 2014 : 2). Dalam hal ini prestasi belajar bidang kurikuler bagi mahasiswa Bidikmisi adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Prestasi yang diperoleh mahasiswa Bidikmisi di beberapa universitas menunjukkan hasil yang membanggakan. Salah satu universitas penyelenggara Bidikmisi yang memiliki prestasi memuaskan adalah Universitas Gadjah Mada (UGM). Pada tahun 2012, mahasiswa Bidikmisi UGM yang memperoleh IPK diatas 3,00 sebanyak 63,7 %, kemudian yang memperoleh IPK diatas 3,5 sebanyak 27,69 % (ugm.ac.id). Selain di UGM, mahasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga memperoleh IPK memuaskan dengan rata – rata IPK 3,46 dengan perolehan indek prestasi tertinggi 3,89 ([www.pikiranrakyat.com](http://www.pikiranrakyat.com)). Universitas Negeri Semarang juga memiliki mahasiswa Bidikmisi berprestasi yaitu Raeni yang beberapa kali meraih Indeks Prestasi (IP) sempurna 4,00 dan lulus dengan mencatatkan IPK akhir 3,96 (okezone.com).

Namun, tidak semua mahasiswa Bidikmisi memiliki prestasi yang memuaskan dan memenuhi syarat yang ditetapkan oleh universitas. Hal tersebut dapat dilihat dari data hasil monitoring dan evaluasi DIKTI selama 3 tahun terakhir untuk angkatan pertama pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi DIKTI 3 Tahun Terakhir Pada Mahasiswa Bidikmisi Angkatan Pertama

No.	Indek Prestasi Kumulatif (IPK)	Jumlah Mahasiswa (Persen)
1.	4,00	1 %
2.	3,51 – 3,99	20 %
3.	2,75 – 3,50	58 %
4.	2,00 – 2,74	4 %
5.	< 2,00	17 %

Sumber : [www.setkab.go.id](http://www.setkab.go.id)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memperoleh IPK dibawah standar yakni mahasiswa yang memperoleh IP < 2,00 dan mahasiswa yang memperoleh IP 2,00 – 2,75 yaitu sebesar 21 % dari total penerima beasiswa bidik misi angkatan pertama.

Hasil Monitoring dan evaluasi dari beberapa perguruan tinggi penyelenggara juga menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang memperoleh prestasi dibawah standar minimal. Seperti di Universitas Negeri Malang (UM), pada tahun 2011 Sebanyak 20 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Malang (UM) terancam kehilangan hak beasiswanya karena mereka tidak bisa memenuhi persyaratan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5 sebagai syarat penerima beasiswa. Kemudian pada tahun 2013, terdapat sebanyak 48 mahasiswa penerima Bidikmisi di Universitas Negeri Malang yang indeks prestasi (IP) nya di bawah 2,00, sehingga pihak universitas memberi peringatan Jika IP tersebut pada semester berikutnya tidak naik juga, mereka bisa kehilangan kesempatan untuk meneruskan beasiswa ([halomalang.com](http://halomalang.com)).

Hal ini juga terjadi di Universitas Negeri Yogyakarta, dalam acara Monitoring dan Evaluasi untuk angkatan 2013, masih ada 23 mahasiswa angkatan 2013 penerima Bidikmisi yang IP nya di bawah 2.75, yang kemudian akan dihubungi dan dikonselingkan tentang permasalahannya untuk dipecahkan bersama-sama dengan pihak universitas ([ekspresonline.com](http://ekspresonline.com)).

Permasalahan IPK mahasiswa Bidikmisi tersebut juga terjadi di Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara. Berdasarkan

data Bagian Kemahasiswaan didapatkan data bahwa banyak mahasiswa Bidikmisi yang IPK-nya dibawah 3,0. Berikut adalah data jumlah mahasiswa Bidikmisi yang IPK-nya dibawah 3,0 pada yudisium semester gasal 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Bidikmisi dengan IPK Di bawah 3,0 pada Semester Gasal 2014/2015

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa dengan IPK Di bawah 3,0	Persentase
1.	2011	1.450	81	5,59 %
2.	2012	1.750	76	4,34 %
3.	2013	1.850	97	5,24 %
	Jumlah	5.050	254	5,03 %

Sumber : Bagian Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan data tersebut penerima beasiswa Bidikmisi yang memperoleh IPK dibawah 3,0 tersebut tidak sesuai dengan salah satu poin dari surat kontrak penerima beasiswa Bidikmisi Unnes yang berbunyi bahwa mahasiswa Bidikmisi Unnes harus memperoleh Indek Prestasi Kumulatif lebih dari 3,0. Mahasiswa yang mendapatkan IPK dibawah 3,0 tersebut mendapatkan bimbingan secara khusus yaitu Tutor Sebaya. Jika IPK dalam semester selanjutnya tidak berangsur membaik maka mahasiswa Bidikmisinya akan dievaluasi oleh tim pelaksana Bidikmisi Universitas Negeri Semarang untuk dipertimbangkan beasiswanya akan dipertahankan atau diberhentikan.

Selanjutnya berdasarkan sumber dari Bagian Kemahasiswaan Unnes juga didapatkan data mahasiswa Bidikmisi yang status pemberian beasiswanya diberhentikan karena tidak dapat memenuhi ketentuan akademik yang berlaku,

meninggal dunia, mengundurkan diri, atau pindah kuliah. Berikut data yang diperoleh berkaitan dengan hal tersebut :

Tabel 1.3 Mahasiswa Bidikmisi Unnes yang Diberhentikan Status Beasiswa Bidikmisinya pada Tahun 2014

No	Fakultas	Angkatan				Jumlah
		2010	2011	2012	2013	
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	-	2	1	2	5
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	2	1	6	7	16
3.	Fakultas Ilmu Sosial	-	-	-	4	4
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3	1	5	4	13
5.	Fakultas Teknik	1	3	4	1	9
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	-	-	1	3	4
7.	Fakultas Ekonomi	1	2	-	5	8
8.	Fakultas Hukum	-	-	-	-	-
Jumlah		7	9	17	26	<b>59</b>

Sumber : Bagian Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang

IPK (indeks prestasi kumulatif) merupakan bukti prestasi atau hasil dari belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar atau pencapaian hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu yang berasal dari dalam individu sendiri dan dari luar dirinya. Menurut Purwanto (2006 : 102) faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yakni faktor yang ada dalam organisme itu sendiri (faktor individual) dan faktor dari luar individu (faktor sosial). Faktor individual meliputi kematangan/pertumbuhan, kecerdasan/ inteligensi, latihan dan ulangan, motivasi, dan sifat – sifat pribadi seseorang. Sedangkan faktor sosial meliputi keadaan keluarga, alat – alat pelajaran, motivasi sosial, serta lingkungan dan kesempatan.

Motivasi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Menurut Ormrod (2008 : 58) motivasi merupakan sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka ke arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak. Sedangkan menurut Djaali (2013 : 101), motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi ini sangat penting untuk mahasiswa Bidikmisi agar lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi (Dirjen Dikti, 2014 : 10).

Motivasi yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal adalah motivasi berprestasi, yakni dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik – baiknya yang mengacu pada standar keunggulan (Djaali, 2013 : 109). Ketika seseorang memiliki motivasi berprestasi tinggi maka akan berpengaruh terhadap prestasinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sudarma dan Fitria ( 2005 : 10) terhadap siswa kelas II semester 2 di SMA Negeri 14 Semarang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan yakni dengan sumbangan sebesar 14,82 % terhadap prestasi belajar siswa. Menurut hasil penelitian dari Sulistyowati ( 2013 : 11) terhadap siswa kelas VII Smp Xaverius 4 Bandar Lampung juga menyimpulkan jika motivasi berprestasi siswa tinggi maka

prestasi belajarnya juga akan tinggi dan sebaliknya jika motivasi berprestasi rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah.

Menurut Feldman (2011 : 26 ) seseorang yang termotivasi oleh kebutuhan berprestasi tinggi secara umum menghasilkan keluaran positif, misalnya seseorang yang termotivasi oleh kebutuhan berprestasi tinggi cenderung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan setelah mereka memasuki perguruan tinggi, mereka mendapatkan nilai yang lebih tinggi di kelas dibandingkan rekan mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Berdasarkan pendapat tersebut, jika mahasiswa Bidikmisi memiliki motivasi berprestasi tinggi maka dapat meningkatkan prestasi atau nilai mereka selama perkuliahan di perguruan tinggi. Motivasi berprestasi ini penting karena menurut Atkinson (dalam Djaali, 2013 : 106) seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada umumnya harapan untuk suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan dan selalu merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi untuk mencapai tujuannya. Mahasiswa Bidikmisi idealnya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sehingga tujuan untuk memperoleh kesuksesan dengan prestasi unggul dapat terwujud.

Kebutuhan untuk berprestasi menurut McClelland (dalam Sabur 2011: 285) adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Menurut Schunk et al. (2008: 11) seorang siswa dikatakan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi ketika siswa tersebut memiliki usaha yang keras dalam meraih prestasi, tekun/mampu belajar dalam

waktu yang lama terutama ketika menemui rintangan dan memilih kepentingan tugas dengan mengisi waktu luang dengan hal – hal positif serta menambah wawasan atau menyelesaikan tugas – tugas prestasi. Mahasiswa Bidikmisi seharusnya memiliki motivasi berprestasi yang ditunjukkan dengan mengisi waktu luang dengan hal – hal positif seperti belajar dan menyelesaikan tugas kuliah, serta mengikuti kegiatan atau pelatihan yang dapat meningkatkan prestasi.

Fokus pada penelitian ini adalah mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh prestasi atau  $IPK < 3,00$ . Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi rendah adalah motivasi berprestasi yang rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Putri dan Neviyarni (2013 : 227) pada siswa SMP N 12 Padang yang menyimpulkan bahwa faktor internal yang paling menonjol menjadi penyebab prestasi belajar rendah adalah motivasi dengan pesentase 83,3 %. Kemudian hal tersebut juga sejalan dengan penelitian dari Mualimin (2013 : 36) pada mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES yang memperoleh data bahwa mahasiswa Bidikmisi yang memiliki motivasi berprestasi kategori sangat tinggi dan tinggi sebagian besar memiliki  $IPK$  pada kategori tinggi ( $IPK > 3,00$ ) , sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi kategori sedang dan rendah adalah mahasiswa yang memperoleh  $IPK < 3,00$ .

Selain hasil penelitian, hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa mahasiswa Bidikmisi dengan  $IPK < 3,00$  memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Hasil studi pendahuluan pertama melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 – 7 Januari 2015 kepada 6 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Unnes angkatan 2013 yang memperoleh  $IPK < 3,00$  menunjukkan

bahwa keenam mahasiswa tersebut memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Keenam mahasiswa tersebut sering tidak mengerjakan tugas dari dosen tepat waktu, lebih banyak mengisi waktu libur untuk aktivitas lain daripada untuk belajar atau mengerjakan tugas. Kemudian dari hasil wawancara disimpulkan keenam mahasiswa tersebut ketika perkuliahan cenderung pasif yakni tidak bertanya kepada dosen materi yang belum dipahami, sering menunda tugas yang dirasakan sulit atau kemudian tugas tersebut hanya dikerjakan apa adanya karena sudah mendekati batas waktu pengumpulan (*deadline*).

Studi pendahuluan kedua dilakukan pada tanggal 8 dan 9 Januari 2015 dengan wawancara pada 3 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Unnes angkatan 2011 yang memperoleh  $IPK < 3,00$ . Hasil studi pendahuluan disimpulkan bahwa ketiga mahasiswa tersebut juga memiliki motivasi berprestasi rendah. Ketiga mahasiswa tersebut memperoleh  $IPK < 3,00$  sejak semester pertama hingga semester tujuh dan tidak mengalami perubahan signifikan sehingga  $IPK$  mereka belum sampai 3,00 hingga sekarang. Ketiga mahasiswa tersebut menuturkan bahwa mereka sering terlambat masuk kuliah, mengerjakan tugas mendekati batas waktu pengumpulan dan tidak mementingkan hasilnya dan menjelang ujian sering meminjam catatan teman karena tidak memiliki catatan lengkap ataupun ringkasan dari materi kuliah.

Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari Bidikmisi *Student Club* (BSC) UNNES juga disimpulkan bahwa mahasiswa Bidikmisi dengan  $IPK < 3,00$  memiliki partisipasi yang rendah dalam kegiatan *soft skill* wajib yang diselenggarakan oleh pengelola Bidikmisi yang bertujuan menunjang prestasi

mahasiswa. Kegiatan *soft skill* tersebut antara lain bahasa Inggris, *character building*, bahasa Arab, pemrograman komputer, kewirausahaan, karya ilmiah, media pembelajaran berbasis komputer (*flash*), dan baca tulis Al Qur'an. Rendahnya partisipasi tersebut ditunjukkan dengan rekap jumlah peserta kegiatan *softskill* berikut ini :

Tabel 1.4 Rekapitulasi Peserta Kegiatan Softskill Bidik Misi

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Bidikmisi dengan IPK < 3,00	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>soft skill</i>	Persentase
1.	2011	81	6	7,4 %
2.	2012	76	6	7,8 %
3.	2013	97	7	7,2 %
	Jumlah	254	19	7,4 %

Sumber : Bidikmisi *Student Club* (BSC)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa partisipasi mahasiswa Bidikmisi dengan IPK < 3,00 dalam kegiatan *softskill* secara keseluruhan hanya dihadiri oleh 19 mahasiswa atau 7,4 % dari jumlah mahasiswa Bidikmisi dengan IPK < 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh IPK < 3,00 memiliki motivasi yang rendah untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang dapat menunjang prestasi.

Selain kurangnya partisipasi dalam kegiatan *soft skill*, menurut data dari Bidikmisi *Student Club* (BSC) UNNES juga dapat ditemukan bahwa jumlah proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang diajukan ke DIKTI tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Bidikmisi yang diwajibkan untuk mengajukan proposal PKM setiap tahunnya. Pada tahun 2014, jumlah proposal PKM dari Universitas Negeri Semarang yang diajukan ke DIKTI sejumlah 2.626

proposal dan dari jumlah tersebut jumlah pengusul dari mahasiswa Bidik Misi sebagai ketua hanya 846 mahasiswa dari total 5.050 mahasiswa Bidik Misi yang ada di Universitas Negeri Semarang.

Fenomena yang terjadi diatas menunjukkan masih rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa Bidikmisi di Univeristas Negeri Semarang. Motivasi berprestasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat membuat motivasi berprestasi tinggi atau rendah. Menurut Siregar ( 2006 : 13) faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah keluarga dan kebudayaan, konsep diri, jenis kelamin dan pengakuan akan prestasi. Namun pendapat ini bertentangan dengan hasil penelitian dari R.K. Adsul dan Vikas Kamble (2008 : 3) pada mahasiswa yang berasal dari berbagai univeristas di kota Sangli, India yang menyebutkan bahwa kelas sosial, jenis kelamin dan latar belakang keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa.

Kemudian, beberapa hasil penelitian menunjukkan faktor – faktor beragam yang mempengaruhi motivasi berprestasi namun berbeda satu dengan yang lain. Hasil penelitian penelitian oleh Haryani dan Tairas (2014 : 5) terhadap mahasiswa berprestasi Universitas Airlangga Surabaya menemukan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi keyakinan untuk sukses, *self efficacy*, *value*, serta pengalaman yang diperoleh sebelumnya. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi keluarga, sekolah dan teman. Kemudian, penelitian dari Hartaji (2008 : 12) terhadap mahasiswa Universitas Gunadarma menemukan bahwa faktor yang

mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi adanya perasaan belum berhasil, kurang percaya diri terhadap kemampuan akademik dan perasaan beban terhadap tanggung jawab. Pada faktor eksternal meliputi adanya dorongan orangtua, adanya *reward* dan lingkungan kuliah. Pengaruh dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi diperkuat oleh hasil penelitian dari Joshi dan Neha (2011 : 4) terhadap siswa usia 16 – 18 tahun di Varanasi city, India yang menyatakan bahwa dukungan orangtua berpengaruh kuat pada motivasi berprestasi dari siswa. .

Motivasi berprestasi mendorong mahasiswa Bidikmisi untuk dapat menjadi mahasiswa yang unggul dalam prestasi sesuai dengan tujuan program beasiswa Bidikmisi. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi berprestasi meliputi nilai pencapaian atau nilai insentif, harapan individu akan keberhasilan, atribusi mengenai mengapa seseorang berhasil atau gagal, dan standar performansi individu. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi berprestasi meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman dan adanya reward dari lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa khususnya gambaran faktor – faktor yang dapat menyebabkan motivasi berprestasi menjadi rendah. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di Universitas Negeri Semarang dimana peneliti menemukan fenomena tersebut dan berusaha melakukan pendalaman. Oleh karenanya, penelitian ini

berjudul “**Analisis Deskriptif Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian faktor – faktor apa saja yang menyebabkan motivasi berprestasi rendah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor – faktor apa saja yang menyebabkan motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan terutama yang berkaitan dengan motivasi berprestasi mahasiswa di perguruan tinggi sehingga dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### ***1.4.2.1 Bagi Pengelola Beasiswa Bidikmisi***

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi sehingga program ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

### ***1.4.2.2 Bagi Mahasiswa***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi agar dapat meningkatkan motivasi berprestasinya melalui faktor – faktor motivasi berprestasi yang diketahui dalam penelitian ini sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi unggul sesuai dengan tujuan dari program beasiswa Bidikmisi.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Motivasi Berprestasi**

##### **2.1.1 Definisi Motivasi Berprestasi**

Definisi kebutuhan untuk berprestasi menurut McClelland (dalam Sabur 2011: 285) adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Pendapat lain menyatakan bahwa motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik – baiknya yang mengacu pada standar keunggulan (Djaali, 2013 : 109). Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat motivasi berprestasi merupakan daya dalam psikis manusia yang mendorong manusia untuk melakukan tugas atau kegiatan lebih baik dari sebelumnya yang mengacu pada standar keunggulan.

*Achievement motivation* (motivasi berprestasi) mengacu pada usaha untuk menjadi kompeten dalam aktivitas yang penuh perjuangan (Elliot & Church dalam Schunk 2012 : 491). Sedangkan Murray (dalam Schunk 2012 : 491) mengidentifikasi motivasi berprestasi bersama dengan kebutuhan fisiologi dan psikologi lainnya yang berkontribusi pada perkembangan kepribadian. Motivasi untuk bertindak diasumsikan akan memberikan hasil karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam Elliot et al. (1999: 337) dijelaskan, “*need achievement theory is an explanation of motivation that is related to competence judging it and increasing it*”. McClelland (dalam Elliot et al. 1999: 337) menyatakan bahwa motivasi berprestasi seperti individu yang mencari tantangan, kesulitan tugas menengah, melakukan tugas dengan baik, ingin semua umpan balik yang mungkin, menjadi bosan dengan sukses yang stabil. Sedangkan menurut Feldman ( 2011 : 26 ) seseorang yang termotivasi oleh kebutuhan berprestasi tinggi secara umum menghasilkan keluaran positif, misalnya seseorang yang termotivasi oleh kebutuhan berprestasi tinggi cenderung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan setelah mereka memasuki perguruan tinggi, mereka mendapatkan nilai yang lebih tinggi di kelas dibandingkan rekan mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu daya dalam mental manusia yang selalu mendorong untuk melakukan sesuatu lebih baik dari sebelumnya untuk tercapainya tujuan prestasi, seperti untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, untuk menguasai, untuk menjadi unggul, untuk menyaingi dan melampaui yang lain, untuk mengatasi hambatan, dan untuk mencapai standar yang tinggi.

### **2.1.2 Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Tinggi**

McClelland (1987: 238) menjelaskan beberapa karakteristik orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi, antara lain:

a. Pengaruh variasi dalam tantangan menyajikan tugas

Penelitian menemukan indikasi individu yang motivasi berprestasinya tinggi lebih suka bekerja pada tingkat kesulitan menengah. Mereka sangat tertarik pada tugas, tetapi mereka benar-benar melakukan lebih baik ketika pada tugas yang moderat

b. Menanggapi tantangan moderat dalam kehidupan sehari-hari.

Hoyos (dalam McClelland 1987 : 241) memprediksi bahwa individu dengan motivasi berprestasi tinggi mengharuskan bergerak lebih baik karena mereka menghindari kegagalan yang ekstrim.

c. Ketekunan

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan bertahan lebih lama untuk bekerja pada setiap tugas. French dan Thomas (dalam McClelland 1987 : 243) menemukan bahwa 47% dari siswa yang tinggi motivasi berprestasinya bertahan sampai waktu habis untuk bekerja pada tugas yang sulit dipecahkan, dibandingkan dengan hanya 2% dari siswa yang rendah motivasi berprestasinya.

d. Pengaruh banyaknya motivasi pada kinerja

Psikolog (dalam McClelland 1987 : 243) menemukan bukti bahwa banyaknya motivasi dapat mencampuri kinerja. Hubungan antara motivasi berprestasi dan kinerja, mengindikasikan bahwa tingkat motivasi berprestasi tinggi sedikit mengarah pada rendahnya kinerja daripada motivasi berprestasi tingkat menengah. Sedangkan, studi umum menjelaskan bahwa motivasi berprestasi di asosiasikan dengan tingginya motif afiliasi dan nilai pada kedua motif yang dihadirkan pada situasi, dapat menyebabkan penderitaan kinerja.

e. Bertanggungjawab pribadi dalam kinerja.

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan lebih memilih menjadi pribadi bertanggung jawab untuk hasil kinerja, karena dalam kondisi seperti itu bisa membuat mereka merasa puas dari melakukan sesuatu yang lebih baik.

f. Kebutuhan untuk umpan balik kinerja.

Secara teori, individu dengan motivasi berprestasi tinggi lebih suka bekerja pada situasi dimana mereka mendapatkan umpan balik tentang bagaimana mereka melakukannya dengan baik. Beberapa jenis studi yang berbeda mengajukan pentingnya umpan balik kinerja pada mereka.

g. Inovatif.

Melakukan sesuatu dengan lebih baik sering diimplikasikan melakukan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Hal ini mungkin melibatkan penemuan yang berbeda, singkat, atau jalur yang lebih efisien untuk mencapai tujuan. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi lebih gelisah dan menghindari rutinitas. Mereka lebih seperti mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik pada sesuatu yang dilakukan.

Sedangkan Shunk, Pintrich dan Meece ( 2008: 11) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi mempunyai indikator perilaku sebagai berikut :

a. Pilihan atau kepentingan (*Choice*)

Ketika siswa memiliki sebuah pilihan, tugas yang ia pilih untuk dilakukan mengindikasikan area minat/keberadaan motivasinya. Siswa menunjukkan minatnya melalui tugas – tugas yang dilakukannya (atau yang dikatakannya ia lakukan) di

sekolah dan di luar sekolah ketika ia memiliki waktu luang dan ketika ia dapat memilih diantara berbagai aktivitas. Dengan demikian, siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan mengisi waktu luang dengan hal – hal yang positif, yang menambah wawasan atau menyelesaikan tugas – tugas prestasi dan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi, mereka akan menghabiskan banyak waktu hanya untuk bermain – main.

b. Usaha (*affect*)

Siswa termotivasi untuk belajar cenderung mengeluarkan usaha untuk berhasil. Upaya fisik diperlukan dengan motorik, sedangkan upaya kognitif diperlukan untuk pembelajaran akademis. Siswa termotivasi untuk belajar cenderung mengeluarkan usaha mental yang lebih besar selama intruksi dan mempekerjakan strategi kognitif mereka dengan mempromosikan belajar : mengatur dan melatih informasi, memantau tingkat pemahaman, dan berhubungan materi baru untuk pengetahuan sebelumnya ( Pintrich, Pintrich & De Groot dalam Shunk, Pintrich dan Meece ( 2008: 11).

c. Ketekunan (Persistensi)

Siswa yang termotivasi untuk belajar lebih mungkin untuk bertahan, terutama ketika mereka menghadapi rintangan. Ketekunan ini penting karena belajar membutuhkan banyak waktu dan kesuksesan tidak dapat mudah terjadi. Ketekunan berhubungan langsung dengan fitur mempertahankan motivasi dan ketekunan yang lebih besar mengarah ke prestasi yang lebih tinggi.

### 2.1.3 Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi Rendah

Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasinya rendah ([http://www.academia.edu/5542779/MOTIVASI\\_BERPRESTASI\\_SISWA.pdf](http://www.academia.edu/5542779/MOTIVASI_BERPRESTASI_SISWA.pdf))

dapat dikemukakan antara lain :

1. Orientasi pada masa lampau.
2. Memiliki tugas yang sukar dan tidak sesuai dengan kemampuannya.
3. Tidak mempunyai kepercayaan dalam meghadapi tugas, adanya rasa pesimis yang dimiliki.
4. Menganggap keberhasilan suatu nasib mujur.
5. Cenderung mengambil pekerjaan tingkat resiko lemah, sehingga keberhasilan akan mudah dicapai.
6. Suka bermalas-malasan serta melakukan dengan cara yang baru.
7. Tidak menyenangi pekerjaan yang menuntut tanggung jawab dan merasa puas sebatas prestasi yang dicapai.
8. Tidak mencari umpan balik dari perbuatannya jika melakukan pekerjaan yang tidak diinginkan

Karakter individu dengan motivasi berprestasi rendah juga diungkapkan oleh Zulkarnain (2013) dalam penelitiannya sebagai berikut :

1. Kurang memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau kegiatan
2. Memiliki program kerja tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistik, serta lemah melaksanakannya.
3. Bersikap apatis dan tidak percaya diri

4. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan.
5. Tindakannya kurang terarah pada tujuan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prantiya (2008) salah satu karakteristik individu yang motivasi berprestasinya rendah dapat dilihat dari usahanya yang lemah dan mudah menyerah. Individu dengan motivasi berprestasi rendah menganggap kegagalan disebabkan oleh ketidakmampuan. Kemampuan adalah faktor yang stabil, tidak dapat diubah oleh kemampuan semata-mata. Oleh karena itu, dalam anggapannya kegagalan akan diikuti oleh rentetan kegagalan pula.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah adalah kurang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kurang percaya diri akan kemampuannya, mudah menyerah pada tugas yang sulit serta mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi**

Ada tiga faktor yang menentukan tingkat motivasi berprestasi seseorang dalam bidang tugas tertentu yaitu: nilai yang dilekatkan pada keberhasilan dalam bidang itu (nilai pencapaian atau nilai insentif), harapan individu akan keberhasilan, dan atribusi mengenai mengapa seseorang berhasil atau gagal. (Mussen, 1994: 289).

- a. Nilai pencapaian.

Pertanyaan-pertanyaan seperti "Seberapa pentingnya ... dalam pekerjaan pada masa depan?", "Seberapa besar keinginanmu untuk mampu dalam ...?" dapat

digunakan untuk menaksir nilai pencapaian suatu tugas atau dengan kata lain seberapa jauh pencapaian sesuatu itu dianggap penting bagi individu. Anggapan penting atau tidaknya pencapaian prestasi atas sesuatu berkaitan dengan anggapan apakah prestasi itu akan bermanfaat bagi mereka pada masa depan atau tidak. Hal ini dapat diketahui dari arah pilihannya; apakah ia menjadikannya sebagai pilihan atau tidak (Mussen, 1994 : 289).

Seseorang yang melakukan penilaian/persepsi akan mendasarinya bagaimana cara bersikap. Sikap yang muncul ada dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif pada umumnya muncul dari seseorang yang memandang bahwa menguasai sesuatu berguna, dan sebaliknya sikap negatif muncul jika menguasai sesuatu dipandang sebagai sesuatu kurang berguna.

Persepsi seseorang terbentuk melalui informasi yang diterima atau dari kesimpulan yang dibuat tentang perilaku objek yang dipersepsi seseorang. Dalam pembentukan sikap, penilaian spontan melalui perasaan berperan sebagai aspek afektif, dan jika dapat diperkuat dengan alasan-alasan rasional yang mendukung maka penilaian tersebut akan menjadi aspek kognitif.

b. Harapan akan keberhasilan.

Harapan keberhasilan seseorang yang tinggi adalah keberhasilan-keberhasilan yang pernah dicapai pada masa lalu. Harapan yang tinggi ini pada tahapan selanjutnya dapat memberikan perasaan efikasi yaitu suatu perasaan mampu memuaskan yang mendorong mereka untuk mencoba lebih giat lagi di masa mendatang.

c. Atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan.

Persepsi seseorang mengenai sebab keberhasilan dan kegagalan merupakan faktor penting dari perilaku berprestasi dan harapan mengenai keberhasilan dimasa depan. Setiap individu memiliki cara menafsirkan keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya memungkinkan individu membuat atribusi yang berbeda. Individu yang merasa bahwa keberhasilan dan kegagalan terkendali secara internal lebih memungkinkan mengerahkan usaha untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang menganggap bahwa kekuatan eksternallah yang mengendalikan apa yang terjadi. Sebaliknya, individu yang percaya bahwa sebab-sebab kegagalannya berada di luar kendalinya, begitu mengalami kegagalan pada umumnya akan merasa tak berdaya dan menyerah dengan mudah.

Alasan-alasan siswa untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalannya dalam rangka berprestasi dalam belajar pada umumnya berisi empat alasan pokok; yaitu: a) kemampuan akademik (*ability*), b) usaha (*effort*), c) kesulitan tugas belajar yang dibebankan (*task difficulty*), dan d) nasib (*luck*). Kebanyakan siswa berpandangan bahwa: 1) kemampuan akademik adalah internal, labil dapat dikontrol; 2) usaha adalah internal, labil dan dapat dikontrol; 3) kesulitan tugas adalah eksternal, stabil dan tidak dapat dikontrol; dan 4) nasib adalah eksternal, labil dan tidak dapat dikontrol.

Atribusi berpengaruh terhadap motivasi. Atribusi pada dimensi internal-eksternal diduga kuat disertai reaksi dalam perasaan; seperti rasa percaya diri, bangga, bersalah dan malu. Bila sukses diatribusikan pada internal (kemampuan

dan usaha), maka rasa bangga dan puas timbul dan akan meningkatkan motivasi. Sebaliknya bila kegagalan diatribusikan pada internal, timbul rasa bersalah jika usaha dianggap kurang; dan malu serta kurang percaya diri jika kemampuan dipandang kurang. Atribusi pada dimensi stabil-labil diduga kuat akan diikuti oleh perkiraan dan harapan akan keberhasilan pada masa yang akan datang, yang bersifat kognitif pula.

Pada kenyataannya, ada siswa yang motivasi berprestasinya lebih bersifat intrinsik sedangkan pada orang lain bersifat ekstrinsik (Hawadi, 2003 : 45) hal ini dapat dikarenakan adanya beberapa faktor, antara lain:

a. Faktor individual

Penelitian Harter (1981) pada siswa berdasarkan dimensi instrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa hanya siswa yang mempersepsikan dirinya untuk berkompetensi dalam bidang akademis yang mampu mengembangkan motivasi intrinsik. Siswa-siswa ini lebih menyukai tugas-tugas yang menantang dan selalu berusaha mencari kesempatan untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Sebaliknya, pada siswa dengan persepsi diri yang rendah, lebih menyukai tugas-tugas yang mudah dan sangat tergantung pada pengarahan guru. Yang termasuk faktor individual antara lain orientasi tujuan, *self-efficacy*, harapan untuk sukses, dan berbagai alasan yang berasal dari diri individu sendiri.

b. Faktor situasional

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor

dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran, maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Faktor-faktor situasional yang lain antara lain: *peer group*, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan *socioculture* individu.

Faktor situasional yang disebutkan di atas sesuai dengan pendapat Gage dan Berliner (dalam Hartaji, 2008 : 14) yang menyatakan bahwa motivasi untuk berprestasi pada siswa terutama pada masa remaja, sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, khususnya teman dari kelompok acuannya atau *peer*. Apabila seorang siswa yang memiliki teman-teman yang memiliki motivasi berprestasi rendah maka kemungkinan besar siswa tersebut juga memiliki motivasi berprestasi yang rendah pula. Dan juga segala sesuatu di lingkungan sekolah dapat juga mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi berprestasi. Seorang guru dapat mendorong siswanya untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dengan cara memberikan dukungan kepada siswanya agar aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haditono (dalam Monks, 1989 : 164) menyebutkan bahwa cara orangtua mendidik anak menyumbang pembentukan motif prestasi anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Schunk (2012 : 494) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi sangat bergantung pada faktor – faktor di dalam rumah anak. Orangtua membantu anak mengembangkan perilaku berprestasi ketika mereka mendorong kecenderungan yang telah ada dalam diri anaknya ( Schunk, 2012 : 495).

Kemudian, menurut Harter (dalam Hawadi, 2003 : 89) ada tiga hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yaitu :

1. Kompetensi yang dirasakan oleh individu

Hal ini dipengaruhi oleh persepsinya tentang bagaimana penilaian orang lain terhadap tingkat prestasi yang sesungguhnya. Semakin tinggi prestasi seseorang, maka semakin besar pula rasa kompetensi yang dimilikinya dan semakin besar pula mereka menyukai tantangan, penuh rasa ingin tahu, dan melibatkan diri dalam menguasai suatu keterampilan.

2. Afek dalam kegiatan belajar di sekolah

Ada tiga afek yang berkaitan dengan mata pelajaran, dengan guru, dan sekolah. Jika siswa merasa mampu dalam suatu mata pelajaran tertentu, maka ia menyenangi pelajaran itu. Pada umumnya, siswa akan terdorong bekerja lebih tekun pada mata pelajaran yang diajarkan guru yang mereka senangi. Afek terhadap sekolah diperoleh dari adanya perasaan siswa memiliki kecakapan yang tinggi dalam sebagian besar tugas sekolah, menerima pengakuan yang besar dari kegiatan belajar dan mempunyai hubungan yang baik dengan guru maupun teman sebayanya.

3. Persepsi tentang kontrol

Siswa yang memiliki persepsi kontrol internal mempunyai harapan yang tinggi untuk berhasil dan terdorong untuk bekerja keras. Mereka menyadari bahwa keberhasilan dan kegagalan amat tergantung pada usaha mereka sendiri.

Penelitian Hartaji (2008) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

##### a. Adanya perasaan belum berhasil dalam diri

Individu merasa belum berhasil dan masih merasa banyak kekurangan dalam diri dan kuliahnya, sehingga membuat individu malas-malasan dalam kuliah. Individu berusaha untuk meraih semua keinginannya namun merasa belum berubah dan belum membuktikan apapun. Perasaan tersebut dapat berdampak buruk bagi individu karena individu akan merasa kurang percaya diri di lingkungannya sehingga motivasi berprestasinya menjadi rendah.

##### b. Kurang percaya diri terhadap kemampuan akademik

Individu merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan akademik dikarenakan jurusan kuliah individu merupakan pilihan orang tua. Menurut Susilowati (dalam Hartaji, 2008 : 13) problem akademis yang bisa terjadi jika salah mengambil pilihan, seperti kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Selain itu, salah memilih jurusan bisa mempengaruhi motivasi belajar dan tingkat kehadiran. Kurang percaya dirinya subjek terhadap kemampuan akademiknya juga dapat berpengaruh menurunnya motivasi berprestasi subjek.

c. Perasaan beban terhadap tanggung jawab

Individu merasa terbebani oleh tanggung jawab yang dijalankannya untuk menyelesaikan kuliahnya karena merasa diandalkan oleh orang tua serta takut mengecewakan orang tuanya.

2. Faktor eksternal

a. Adanya dorongan orang tua

Dorongan dan dukungan yang diberikan orang tua individu untuk meraih prestasi sebaik mungkin akan mendorong anaknya untuk bertingkah laku yang berorientasi prestasi tersebut.

b. Adanya reward

Reward positif dari orang tua individu apabila ia menunjukkan prestasinya namun tidak secara berlebihan yang membuat individu sedikit ingin berusaha untuk meraih prestasi yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (dalam Hartaji, 2008 : 14) bahwa taraf penghargaan yang tinggi akan meningkatkan motivasi berprestasi anak dan sebaliknya

c. Dukungan lingkungan kuliah.

Lingkungan kuliah individu yang mendukung untuk melakukan kegiatan kuliah secara optimal yang meliputi dukungan dari teman kuliah dan dosen berpengaruh terhadap motivasi berprestasi individu secara tidak langsung.

Hal ini sesuai dengan teori dari Gage dan Berliner (dalam Hartaji, 15) bahwa motivasi untuk berprestasi pada siswa terutama pada masa remaja, sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, khususnya teman dari kelompok acuannya atau peer. Apabila seorang siswa yang memiliki teman-teman yang memiliki

motivasi berprestasi rendah maka kemungkinan besar siswa tersebut juga memiliki motivasi berprestasi yang rendah pula. Dan juga segala sesuatu di lingkungan sekolah dapat juga mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi berprestasi. Seorang guru dapat mendorong siswanya untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dengan cara memberikan dukungan kepada siswanya agar aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Putra (2014) juga menemukan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut :

#### 1. Keterlibatan Orang tua

Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang ditunjukkan dengan pernah mengajak dosen berbicara mengenai perkembangan di kampus dan orang tua mengetahui apa yang terjadi di kampus memberikan dukungan terhadap motivasi berprestasi seorang mahasiswa.

#### 2. Harapan dan Dukungan Orang tua

Harapan dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa adanya orang tua yang peduli terhadap keberhasilan di kampus, kesuksesan adalah harapan bagi orang tua dan menurut orang tua, kuliah adalah sesuatu yang penting menjadikan atau memberikan dukungan terhadap upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi para mahasiswa.

### 3. Situasi kampus

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa situasi di kampus mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya hubungan baik dengan mahasiswa yang lain menunjukkan sikap saling menghormati satu dengan yang lain, menunjukkan sikap untuk menghormati dosen, selalu merasa aman di kampus dan peraturan kampus sudah diberlakukan secara adil dapat memberikan dukungan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi para mahasiswa.

### 4. Harapan dan dukungan dosen

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa harapan dan dukungan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Upaya dosen untuk kepedulian terhadap mahasiswa, membantu mahasiswanya mencapai keberhasilan, ketika mahasiswanya mencoba dengan baik, hasilnya juga akan baik dan mengizinkan mahasiswanya untuk menggali lebih dalam topik yang menarik dapat memberikan jaminan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi individu yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai pencapaian, harapan individu akan keberhasilan, dan atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari pengaruh orangtua, pengaruh teman sebaya dan pengaruh lingkungan kampus.

## **2.2 Beasiswa Bidikmisi**

### **2.2.1 Definisi Beasiswa Bidik Misi**

Bidik Misi atau Beasiswa Pendidikan untuk Mahasiswa Miskin Berprestasi adalah salah satu program DIKTI yang merupakan program seratus hari kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 untuk memberikan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi di 104 perguruan tinggi penyelenggara (Bidikmisi.unnes.ac.id).

### **2.2.2 Misi Beasiswa Bidikmisi**

1. Menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi;
2. Menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

### **2.2.3 Tujuan Beasiswa Bidikmisi**

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik;
3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu;

4. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;
5. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif;
6. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **2.2.4 Persyaratan Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi**

Persyaratan untuk mendaftar tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2014;
2. Lulusan tahun 2013 yang bukan penerima Bidikmisi dan tidak bertentangan dengan ketentuan penerimaan mahasiswa baru di masing-masing perguruan tinggi;
3. Usia paling tinggi pada saat mendaftar adalah 21 tahun;
4. Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
  - a. Siswa penerima Beasiswa Siswa Miskin (BSM);
  - b. Pemegang Kartu Pengaman Sosial (KPS) atau sejenisnya ;
  - c. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali (suami istri) sebesar-besarnya Rp3.000.000,00 per-bulan. Pendapatan yang dimaksud meliputi seluruh penghasilan yang diperoleh. Untuk pekerjaan nonformal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir; dan atau

- d. Pendapatan kotor gabungan orangtua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp750.000,00 setiap bulannya;
5. Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4.
6. Berpotensi akademik baik berdasarkan rekomendasi kepala sekolah.
7. Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu diantara PTN atau PTS dengan ketentuan:
  - a. PTN dengan pilihan seleksi masuk:
    - 1) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
    - 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMTPN);
    - 3) Seleksi mandiri di 1 (satu) PTN
  - b. PTS dengan pilihan seleksi masuk di 1 (satu) PTS.

#### **2.2.5 Ketentuan Khusus Beasiswa Bidikmisi**

1. Perguruan tinggi memfasilitasi dan mengupayakan agar penerima Bidikmisi lulus tepat waktu dengan prestasi yang optimal;
2. Perguruan tinggi mendorong mahasiswa penerima Bidikmisi untuk terlibat di dalam kegiatan ko dan ekstra kurikuler atau organisasi kemahasiswaan, misalnya kegiatan penalaran, minat bakat, sosial/pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pembinaan karakter dan atau kecintaan kepada bangsa dan negara;
3. Perguruan tinggi membuat perjanjian atau kontrak dengan mahasiswa penerima Bidikmisi yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak diantaranya :
  - a. Kepatuhan terhadap tata tertib kehidupan kampus.

- b. Memenuhi standar minimal IPK yang ditetapkan perguruan tinggi.
- c. Hal hal lainnya yang relevan.

### **2.2.6 Kontrak Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang**

Kontrak atau perjanjian beasiswa Bidikmisi antara mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dengan pihak Universitas Negeri Semarang berisi hal – hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa bersungguh-sungguh menjalani studi di Unnes dan mentaati semua ketentuan berikut :
  - a.  $IPK \geq 3,0$
  - b. Lulus tepat waktu (6 semester untuk D3 dan 8 semester untuk S1)
  - c. Berperilaku sesuai dengan etika mahasiswa Unnes
  - d. Menghadiri seluruh kegiatan untuk kriteria A, sekurang-kurangnya 75% untuk kriteria B dan diharapkan mengikuti kegiatan untuk kriteria C.
  - e. Sanggup tidak menikah selama mendapatkan beasiswa.
  - f. Membuat proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) sekurang-kurangnya satu judul dalam setahun dan sebagai ketua.
  - g. Mengikuti kegiatan rutin (setiap pekan) dalam rangka peningkatan soft skill mahasiswa.
  - h. Aktif dan menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan ditingkat Jurusan dan/atau Fakultas dan/atau Universitas.
2. Semua persyaratan yang dibuat dalam rangka untuk mendapatkan beasiswa Bidik Misi adalah benar.

3. Bilamana tidak dapat memenuhi ketentuan diatas dan/atau terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di Unnes dan/atau memberikan keterangan palsu dan berbohong dalam pengisian data dan/atau mengundurkan diri setelah ditetapkan menerima beasiswa Bidik Misi, maka mahasiswa bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Unnes.

### **2.3 Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah**

Dalam penelitian ini, faktor yang difokuskan adalah faktor yang bersifat negatif yang menyebabkan motivasi berprestasi mahasiswa Bidikmisi menjadi rendah. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal penyebab motivasi berprestasi rendah terdiri dari penilaian terhadap pencapaian yang negatif, harapan yang rendah akan keberhasilan, dan atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan yang bersifat eksternal. Faktor penilaian terhadap pencapaian yang negatif adalah ketika individu menilai pencapaian yang diraihinya tidak berguna maka individu tersebut cenderung rendah motivasi berprestasinya karena prestasi yang seharusnya diraih dipandang tidak berguna bagi dirinya. Kemudian faktor harapan yang rendah terhadap keberhasilan, jika individu memiliki harapan yang rendah untuk berhasil maka akan membuat individu memiliki persepsi bahwa kemampuan dirinya rendah dan tidak dapat berhasil. Seperti dikemukakan oleh Sánchez, F. J. P dan Roda (dalam Aryanti, 2006) konsep diri positif menjadi prediktor motivasi

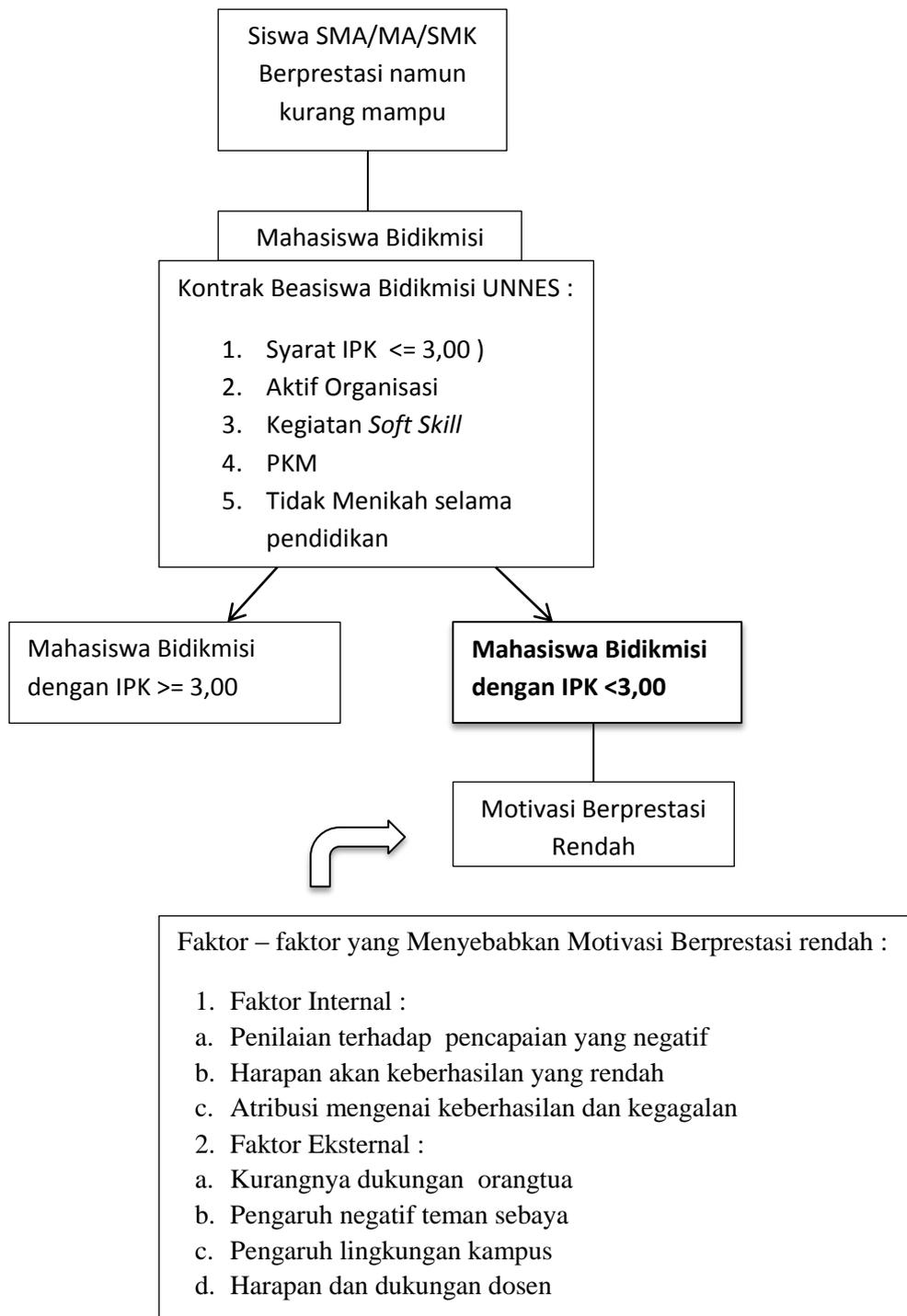
berprestasi, sebaliknya konsep diri negatif menggiring siswa memiliki motivasi berprestasi rendah. Atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan juga mempengaruhi motivasi berprestasi. Individu yang percaya bahwa sebab-sebab kegagalannya berada di luar kendalinya, begitu mengalami kegagalan pada umumnya akan merasa tak berdaya dan menyerah dengan mudah (Mussen 1994: 289).

Kemudian faktor eksternal penyebab motivasi berprestasi rendah terdiri dari pengaruh orangtua yang kurang memberikan dorongan, pengaruh negatif teman sebaya, pengaruh kondisi lingkungan kampus serta harapan dan dukungan dosen. Orangtua membantu anak mengembangkan perilaku berprestasi ketika mereka mendorong kecenderungan yang telah ada dalam diri anaknya. Motivasi berprestasi anak akan terganggu ketika orangtua hanya terlibat sedikit dengan akademis anak (Schunk, 2012 : 495) . Selain orangtua, pengaruh teman sebaya juga penting dalam motivasi berprestasi individu. Gage dan Berliner (dalam Hartaji, 2008 : 14) apabila seorang siswa yang memiliki teman-teman yang memiliki motivasi berprestasi rendah maka kemungkinan besar siswa tersebut juga memiliki motivasi berprestasi yang rendah pula. Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Sage dan Kinderman (dalam Schunk, Pintrich dan Meece 2008 : 277) yang menemukan bahwa siswa dengan motivasi akademik yang rendah cenderung menjadi anggota dari group yang mempunyai motivasi rendah.

Faktor eksternal yang juga penting adalah faktor lingkungan tempat belajar dalam hal ini lingkungan kampus. Menurut hasil penelitian Putra (2014) situasi yang terjadi di kampus sangat mempengaruhi mahasiswa dalam pencapaian

motivasi berprestasi. Jika situasi yang terjadi di kampus membuat mahasiswa tidak merasa nyaman, maka pencapaian motivasi berprestasi tidak akan terjadi pada mahasiswa. Selanjutnya faktor eksternal yang juga penting adalah dukungan dan harapan yang diberikan oleh dosen. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa harapan dan dukungan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi, artinya jika dosen memiliki harapan dan dukungan yang besar terhadap mahasiswa maka motivasi berprestasi mahasiswa akan tinggi, dan sebaliknya jika harapan dan dukungan dosen rendah maka akan mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa menjadi rendah.

## 2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi

Rendah pada Mahasiswa Bidikmisi

Penjelasan :

Mahasiswa Bidikmisi berasal dari siswa SMA/MA/SMK yang telah melalui proses seleksi ketat berdasarkan prestasi dan kemampuan ekonomi yang rendah. Kemudian, setelah menjadi mahasiswa, mahasiswa penerima Bidikmisi ini terikat dengan kontrak Bidikmisi dengan pihak universitas yang berisi kewajiban - kewajiban sebagai penerima Bidikmisi yang harus dipatuhi selama menempuh pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi penyelenggara Bidikmisi juga membuat kontrak beasiswa Bidikmisi. Kewajiban – kewajiban dalam kontrak tersebut diantaranya adalah mahasiswa Bidikmisi diwajibkan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq$  3,00, mengikuti kegiatan – kegiatan pelatihan atau pengembangan *soft skill*, aktif di organisasi kemahasiswaan dan sebagainya sesuai dengan kebijakan universitas.

Salah satu kewajiban yang menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Bidikmisi adalah prestasi atau IPK. Fakta di lapangan menunjukkan tidak semua mahasiswa Bidikmisi UNNES dapat memenuhi kewajiban IPK  $\geq$  3,00. Masih terdapat mahasiswa Bidikmisi yang memperoleh IPK dibawah standar atau IPK dibawah 3,00. Salah satu penyebabnya adalah faktor motivasi berprestasi yang rendah.

Rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi penilaian terhadap pencapaian yang negatif, harapan akan keberhasilan yang rendah serta atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan. Sedangkan faktor eksternal meliputi

kurangnya dukungan orangtua, pengaruh negatif teman sebaya, pengaruh lingkungan kampus serta harapan dan dukungan dosen.

Ketika individu menilai suatu prestasi berharga dan bermanfaat, maka motivasi berprestasinya cenderung tinggi dan sebaliknya ketika individu menilai suatu prestasi tidak berharga dan tidak bermanfaat maka motivasi berprestasinya cenderung rendah. Harapan akan keberhasilan juga berperan dalam motivasi berprestasi, jika individu mempunyai harapan akan keberhasilan yang tinggi maka motivasi berprestasinya cenderung tinggi dan sebaliknya. Kemudian jika individu melakukan atribusi secara internal terhadap keberhasilan dan kegagalan cenderung mempunyai motivasi berprestasi tinggi, sebaliknya individu yang melakukan atribusi atas kegagalan dan keberhasilan secara eksternal cenderung memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Kemudian, pengaruh orangtua kepada individu yang meliputi dukungan dan harapan untuk meraih prestasi sebaik mungkin dapat mendorong anak untuk berperilaku sesuai dengan tujuan prestasi yang diharapkan oleh orangtuanya. Selain pengaruh orangtua, pengaruh teman sebaya juga penting, apabila seorang siswa yang memiliki teman-teman yang memiliki motivasi berprestasi rendah maka kemungkinan besar siswa tersebut juga memiliki motivasi berprestasi yang rendah pula.

Kemudian, motivasi berprestasi ini juga dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan kampus yang meliputi situasi kampus yang mendukung pencapaian prestasi. Faktor situasi kampus bagi mahasiswa Bidikmisi ini sangat berpengaruh

karena mahasiswa Bidikmisi terikat kontrak dengan pihak universitas yang berisi kewajiban untuk mematuhi peraturan Universitas Negeri Semarang dan mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK)  $\geq 3,00$ . Peraturan dan kewajiban yang mengikat tersebut bertujuan agar mahasiswa Bidikmisi dapat mencapai prestasi yang maksimal. Jika peraturan tersebut dipatuhi maka mahasiswa Bidikmisi akan menunjukkan perilaku yang mengarah pada prestasi sedangkan jika tidak dipatuhi maka mahasiswa Bidikmisi akan menunjukkan perilaku yang tidak mendukung pencapaian prestasinya.

Berkaitan dengan peraturan yang harus dipatuhi tersebut maka akan terkait dengan di konsekuensi dari kontrak dan peraturan yang mengikat mahasiswa Bidikmisi. Ketika pengawasan terhadap keterlaksanaan kontrak pada mahasiswa Bidikmisi kurang maksimal, maka mahasiswa akan cenderung melanggar ketentuan kontrak tersebut. Selain pengawasan terhadap pelaksanaan kontrak, faktor lain adalah dukungan dari pihak universitas pada mahasiswa Bidikmisi untuk meraih prestasi yang unggul. Jika dukungan yang diberikan seperti kegiatan dan fasilitas yang disediakan kurang maka akan mempengaruhi motivasi mahasiswa Bidikmisi untuk berusaha meraih prestasi.

Kemudian faktor selanjutnya adalah faktor harapan dan dukungan dosen yang mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi, artinya jika dosen memiliki harapan dan dukungan yang besar terhadap mahasiswa maka motivasi berprestasi mahasiswa akan tinggi, dan sebaliknya jika harapan dan dukungan dosen rendah maka akan mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa menjadi rendah.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika ( Azwar, 2011 : 5). Data – data numerikal yang dimaksud adalah data – data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan atau informasi mengenai apa yang ingin diketahui dalam penelitian ini, kemudian hasil dari data numerikal tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Azwar (2011: 7) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu gambaran atau deskripsi mengenai faktor penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Semarang.

### **3.3 Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 38). Variabel juga didefinisikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010 : 161). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

#### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011 : 74). Definisi operasional ini dirumuskan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah. Motivasi berprestasi adalah suatu daya mental manusia yang selalu mendorong untuk bertindak ke arah tercapainya tujuan prestasi, seperti untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, untuk menguasai, untuk menjadi unggul, untuk melampaui yang lain, untuk mengatasi hambatan dan untuk mencapai standart yang tinggi.

Sedangkan motivasi berprestasi rendah adalah rendahnya dorongan untuk bertindak ke arah tercapainya prestasi yang ditunjukkan dengan perilaku kurang memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kurang percaya diri akan kemampuannya, mudah menyerah pada tugas yang sulit serta mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan. Faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa bidikmisi adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Penilaian terhadap pencapaian yang negatif, yaitu menganggap bahwa keberhasilan atau prestasi akademik yang seharusnya diraih tidak penting atau tidak akan berguna bagi dirinya sehingga berdampak pada ketidakpedulian terhadap pencapaian prestasi yang rendah.
- b. Harapan akan keberhasilan yang rendah, yang ditunjukkan dengan merasa dirinya tidak dapat berhasil karena rendahnya kemampuan yang dimiliki dan memandang dirinya tidak dapat mencapai keberhasilan.
- c. Atribusi mengenai keberhasilan dan kegagalan, yaitu persepsi terhadap penyebab dari kegagalan. Ketika kegagalan dianggap karena keadaan diluar dirinya sehingga begitu mengalami kegagalan akan merasa tidak berdaya dan menyerah dengan mudah, namun jika kegagalan yang dialami dianggap disebabkan oleh kemampuan dan usaha yang dilakukan sendiri maka akan menimbulkan perasaan malu, rasa bersalah dan kurang percaya diri.
- d. Perasaan beban terhadap tanggungjawab, yaitu Individu merasa terbebani oleh tanggung jawab yang dijalankannya untuk menyelesaikan kuliahnya karena takut

mengecewakan orang tuanya serta terbebani tanggung jawab sebagai penerima beasiswa bidikmisi.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Kurangnya dukungan orangtua, meliputi kurangnya perhatian orangtua terhadap prestasi anak dan kurangnya dorongan orangtua untuk mendorong anaknya meraih prestasi yang lebih baik.
- b. Pengaruh negatif teman sebaya yakni ajakan teman untuk melakukan hal – hal yang tidak mendukung prestasi, seperti menunda mengerjakan tugas, meninggalkan tanggung jawab sebagai mahasiswa bidikmisi.
- c. Pengaruh Lingkungan kampus, meliputi pelaksanaan dari kontrak bidikmisi yang kurang diawasi dengan baik, serta kurangnya dukungan pihak universitas bagi mahasiswa bidikmisi untuk meraih prestasi unggul.
- d. Kurangnya Dukungan Dosen, meliputi kurangnya dorongan dosen pada mahasiswa bidikmisi untuk meraih prestasi yang lebih baik serta kurangnya perhatian dosen terhadap prestasi yang diraih mahasiswa.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2011 : 80) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Arikunto (2010 : 183) mengungkapkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Semarang yang

memiliki indek prestasi kumulatif  $< 3,00$  dan terdiri dari mahasiswa bidikmisi dari 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Eknonomi (FE) dan Fakultas Hukum (FH). Adapun karakteristik populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menerima beasiswa bidikmisi angkatan 2011, 2012 dan 2013, masih aktif mengikuti perkuliahan dan memiliki indeks prestasi kumulatif  $< 3,0$ . Jumlah populasi dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Bidikmisi UNNES dengan IPK  $< 3,00$

No.	Fakultas dan Angkatan	Jumlah
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	22
2.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	78
3.	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	5
4.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	83
5.	Fakultas Teknik (FT)	49
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	5
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	7
8.	Fakultas Hukum (FH)	4
	Total	254

### 3.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010 : 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2011: 87).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one stage cluster sampling*. Peneliti mengambil 50% dari jumlah *cluster* yaitu 4 fakultas. Kemudian seluruh mahasiswa bidikmisi yang memiliki IPK < 3,00 dari 4 fakultas yang terpilih dijadikan sebagai sampel. Dari hasil pengundian diperoleh 4 fakultas yaitu mahasiswa bidikmisi dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan jumlah 22 mahasiswa, Fakultas Bahasa dan Seni dengan jumlah 78 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dengan jumlah 7 mahasiswa dan Fakultas Ilmu Sosial dengan jumlah 5 mahasiswa. Jadi, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 mahasiswa bidikmisi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan kepribadian individu. Satu skala psikologi dirancang hanya untuk mengungkap satu tujuan ukur saja (*unidimensional*) (Azwar, 2012 : 9). Skala ini akan digunakan untuk mengukur variabel faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa bidikmisi.

Format item yang digunakan adalah format respon. Untuk skala jumlah item adalah 77 item dari faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing item

terdiri dari item *favorable*/F (pernyataan yang mendukung kontrak ) dan *unfavorable*/UF (pernyataan yang tidak mendukung kontrak). Pada skala psikologi ini terdapat lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), antara jawaban sesuai dengan tidak sesuai (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS), dengan rentang jawaban berkisar antara 1-5.

Pernyataan *favorable*, nilai tertinggi 5 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 4 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban antara jawaban sesuai dengan tidak sesuai (N), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*, nilai 5 diberikan untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), nilai 4 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 3 diberikan untuk antara jawaban sesuai dengan tidak sesuai (N), nilai 2 diberikan untuk jawaban sesuai (S), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS). Sebaran item skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 *Blue print* Skala Faktor – faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah pada Mahasiswa Bidikmisi

Faktor	Sub faktor	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
Internal	1. Penilaian terhadap pencapaian yang negative	a. Menganggap prestasi akademik kurang penting / tidak akan berguna bagi dirinya.	2, 15, 23	4, 19	5
		b. Merasa puas sebatas prestasi yang dicapai	3, 16	5, 30	4
	2. Harapan terhadap keberhasilan yang rendah	a. Merasa dirinya memiliki kemampuan yang rendah	1, 6, 17,	20, 31	5
		b. Tidak mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas.	7, 24, 61	21,32	5
	3. Atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan	a. Kegagalan yang dialami dianggap karena keadaan diluar dirinya.	8, 9, 18, 62	22, 68	6
		b. Menganggap keberhasilan sebagai suatu nasib mujur	10, 25, 52	69, 77	5
	4. Perasaan beban terhadap tanggung-jawab	a. Takut mengecewakan orangtua karena merasa diandalkan.	27, 29	11, 33	4
		b. Terbebani dengan tanggung jawab untuk menyelesaikan kuliah sebagai penerima beasiswa Bidikmisi	26,28, 53,63	70, 12	6
Eksternal	1. Kurangnya dukungan orangtua.	a. Kurangnya perhatian orangtua terhadap prestasi yang telah	43, 54	13, 71	4

Lanjutan Tabel 3.2

		diraih b. Kurangnya dorongan orangtua untuk meraih prestasi yang lebih baik	44, 55, 64	14, 72	5
	2. Pengaruh negatif teman sebaya	a. Sulit menolak ajakan teman untuk melakukan hal – hal yang tidak mendukung prestasi	45, 56	34, 73	4
		b. Sulit menolak ajakan teman untuk meninggalkan kewajiban sebagai penerima beasiswa bidikmisi	46, 57, 65	35, 40	5
	3. Pengaruh lingkungan kampus	a. Pengawasan yang kurang dari pengelola bidikmisi terhadap pelaksanaan kontrak bidikmisi.	47, 66, 74	36, 41	5
		b. Kurangnya dukungan pihak kampus terhadap mahasiswa bidikmisi, baik tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.	48,67, 75	42,58, 59	6
	4. Kurangnya dukungan dosen	a. Kurangnya dorongan dosen pada mahasiswa bidikmisi untuk meraih prestasi yang lebih baik.	37, 39	50, 51	4
		b. Kurangnya perhatian dosen terhadap prestasi yang diraih mahasiswa	38, 76	49, 60	4
Jumlah			44	33	77

## 3.6 Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Validitas

Validitas alat ukur merujuk pada tingkat sejauh mana suatu tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Purwanto, 2013 : 75). Validitas juga dapat mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran (Azwar, 2012 : 40). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis validitas konstruk. Allen dan Yen (dalam Azwar, 2012 : 45) menyatakan bahwa validitas konstruk merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukurnya. Pengujian validitas konstruk merupakan proses yang terus berlanjut sejalan dengan perkembangan konsep mengenai *trait* yang diukur (Azwar, 2012 : 45). Instrumen yang mempunyai validitas konstruk adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan (Sugiyono, 2011 : 123).

Untuk menguji validitas tiap – tiap aitem dalam skala akan digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS versi 20* karena aitem yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor aitem dengan skor total aitem.

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*) dan dapat diulang (*repeatable*) (Purwanto, 2013 : 81). Menurut Azwar (2012 : 7) gagasan pokok yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat

dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2012 : 7).

Relibilitas skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah akan menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal karena hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrumen saja. Makna konsistensi internal adalah konsistensi diantara aitem – aitem dalam tes sebagai indikasi bahwa tes yang bersangkutan memiliki fungsi pengukuran yang reliabel. Dalam pendekatan konsistensi internal, data skor diperoleh melalui prosedur satu kali penguasaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek (*single trial administration*) (Azwar, 2012 : 59). Analisis reliabilitas skala faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 20*.

### **3.7 Hasil Uji Coba**

#### **3.7.1 Persiapan Uji Coba Instrumen**

Suatu penelitian membutuhkan suatu alat pengumpul data atau instrumen yang tepat supaya mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat instrumen penelitian ini , yaitu:

1. Menyusun *layout* penelitian

Pengembangan instrumen yaitu dilakukan dengan cara mendefinisikan terlebih dahulu variabel-variabel penelitian kedalam suatu definisi yang disebut dengan definisi operasional. Definisi operasional kemudian dikembangkan lagi menjadi indikator-indikator yang mewakili variabel penelitian ke dalam *blue print*. Indikator-indikator inilah yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk butir-butir item pernyataan yang disusun sedemikian rupa dalam skala penelitian sesuai dengan *blue print*.

2. Menentukan karakteristik jawaban yang dikehendaki

Menentukan jawaban dari masing – masing butir item dibuat menurut skala kontinum yang terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu 5, 4, 3, 2, 1 untuk item *favorable* dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk item *unfavorable*.

3. Menyusun format instrumen

Format skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah disusun secara jelas untuk memudahkan mahasiswa bidikmisi dalam mengisi skala penelitian. Skala penelitian disusun berbentuk *booklet* atau buku kecil. Alasan pemilihan bentuk *booklet* ini adalah untuk lebih menarik dan memudahkan subjek mengisi keseluruhan item yang berjumlah cukup banyak.

Adapun format atau urutan isi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Skala

Halaman sampul berisi judul skala yang digunakan dalam penelitian ini, namun judul tidak ditulis secara eksplisit mengenai variabel apa yang diukur

melainkan hanya ditulis Skala Psikologi, Logo UNNES dan identitas institusi asal peneliti.

## 2. Kata Pengantar

Kata pengantar diawali dengan pemberian salam pembuka. Kemudian diikuti dengan penjelasan mengenai tujuan pembuatan skala tersebut, penjelasan singkat cara mengisi skala, permohonan kerjasama subjek untuk mengisi skala secara individual dan jujur sesuai dengan keadaan subjek, dan ucapan terima kasih. Diakhiri dengan salam penutup dan nama lengkap peneliti.

## 3. Identitas Subjek

Identitas subjek terdiri dari nama atau inisial, jenis kelamin, dan kelas.

## 4. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian terbagi menjadi 2 bagian dimana masing-masing bagian memiliki format pengisian jawaban yang sama. Namun setiap bagian selalu diawali dengan petunjuk pengisian yang sesuai dengan formatnya. Petunjuk pengisian memberikan informasi jumlah item pernyataan, meminta subjek untuk membaca dengan seksama, cara mengisi instrumen, alternatif pilihan jawaban yang tersedia, contoh mengisi instrumen yang benar, cara mengoreksi jawaban yang keliru dan contoh mengoreksi jawaban yang keliru.

## 5. Butir-butir Item Instrumen

Butir-butir item instrumen adalah serangkaian pernyataan yang merupakan representasi indikator-indikator dari variabel yang hendak diteliti. Total item instrumen yang diuji cobakan sebanyak 77 item.

### 3.7.2 Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dilakukan tanggal 28 April 2015 sampai 6 Mei 2015. Skala uji coba diberikan pada 40 mahasiswa bidikmisi yang memiliki  $IPK < 3,00$  yang terdiri dari mahasiswa bidikmisi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) sebanyak 35 mahasiswa, mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi (FE) sebanyak 3 mahasiswa dan mahasiswa bidikmisi Fakultas Hukum (FH) sebanyak 2 mahasiswa. Skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah disusun dalam bentuk *booklet*. Skala penelitian diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah.

### 3.7.3 Hasil Uji Coba Validitas

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwa skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah yang terdiri dari 77 item terdapat 40 item yang valid dan 37 item yang tidak valid. Item dinyatakan valid pada skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah mempunyai koefisien validitas mulai dari 0,234 sampai tertinggi 0,639. Signifikansi koefisien validitas tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 Hasil uji coba skala faktor penyebab motivasi berprestasi rendah dapat dilihat dalam tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Skala Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah

Faktor	Sub Faktor	Indikator	Item	
			F	UF
Internal	1. Penilaian terhadap pencapaian yang negative	a. Menganggap prestasi akademik kurang penting / tidak akan berguna bagi dirinya.	2,15,23	4*, 19*
		b. Merasa puas sebatas prestasi yang dicapai	3, 16*	5, 30*
	2. Harapan terhadap keberhasilan yang rendah	a. Merasa dirinya memiliki kemampuan yang rendah	1*,6,17	20*, 31
		b. Tidak mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas	7*,24*, 61*	21,32
3. Atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan	a. Kegagalan yang dialami dianggap karena keadaan diluar dirinya	8,9,18*,62	22*, 68*	
	b. Menganggap keberhasilan sebagai suatu nasib mujur	10*, 25*, 52*	69,77	
4. Perasaan beban terhadap tanggung-jawab	a. Takut mengecewakan orangtua karena merasa diandalkan	27*, 29*	11*, 33	
	b. Terbebani dengan tanggung jawab untuk menyelesaikan kuliah sebagai penerima beasiswa Bidikmisi	26*, 28*, 53,63	70, 12	
Eksternal	1. Kurangnya dukungan orangtua.	a. Kurangnya perhatian orangtua terhadap prestasi yang telah diraih	43*,54	13*, 71*
		b. Kurangnya dorongan orangtua untuk meraih prestasi yang lebih baik.	44, 55, 64	14*, 72
	2. Pengaruh negatif teman sebaya	a. Sulit menolak ajakan teman untuk melakukan hal – hal yang tidak mendukung prestasi	45, 56*	34*, 73*

Lanjutan Tabel 3.3

		b. Sulit menolak ajakan teman untuk meninggalkan kewajiban sebagai penerima beasiswa bidikmisi	46*, 57, 65	35, 40
	3. Pengaruh lingkungan kampus	a. Pengawasan yang kurang dari pengelola bidikmisi terhadap pelaksanaan kontrak bidikmisi. b. Kurangnya dukungan pihak kampus terhadap mahasiswa bidikmisi, baik tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.	47*,66 , 74, 48*, 67*,75	36*,41  42,58*, 59*
	4. Kurangnya dukungan dosen	a. Kurangnya dorongan dosen pada mahasiswa bidikmisi untuk meraih prestasi yang lebih baik. b. Kurangnya perhatian dosen terhadap prestasi yang diraih mahasiswa	37, 39  38*, 76	50, 51*  49*, 60
	Jumlah		44	33

Tanda bintang (\*) : nomor item yang tidak valid

Item yang dinyatakan valid kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga terdapat 40 item pada skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah. Sebaran baru item untuk skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Sebaran Item baru Skala Faktor – Faktor Penyebab Motivasi Berprestasi

Faktor	Sub Faktor	Indikator	Item	
			F	UF
Internal	1. Penilaian terhadap pencapaian yang negatif	a. Menganggap prestasi akademik kurang penting / tidak akan berguna bagi dirinya.	1, 8, 11	-
		b. Merasa puas sebatas prestasi yang dicapai	2	3
	2. Harapan terhadap keberhasilan yang rendah	a. Merasa dirinya memiliki kemampuan yang rendah	4, 9	12
		b. Tidak mempunyai kepercayaan diri dalam menghadapi tugas	-	10, 13
3. Atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan	a. Kegagalan yang dialami dianggap karena keadaan diluar dirinya b. Menganggap keberhasilan sebagai suatu nasib mujur	5, 6, 29	-	
		-	34, 40	
4. Perasaan beban terhadap tanggung-jawab	a. Takut mengecewakan orangtua karena merasa diandalkan b. Terbebani dengan tanggung jawab untuk menyelesaikan kuliah sebagai penerima beasiswa Bidikmisi	-	14	
		24, 30	7, 35	
Eksternal	1. Kurangnya dukungan orangtua.	a. Kurangnya perhatian orangtua terhadap prestasi yang telah diraih	25	-
		b. Kurangnya dorongan orangtua untuk meraih prestasi yang lebih baik.	21, 26, 31	36
	2. Pengaruh negatif teman sebaya	a. Sulit menolak ajakan teman untuk melakukan hal – hal yang tidak mendukung prestasi	22	-

Lanjutan Tabel 3.4

		b. Sulit menolak ajakan teman untuk meninggalkan kewajiban sebagai penerima beasiswa bidikmisi	27, 32	15, 18
	3. Pengaruh lingkungan kampus	a. Pengawasan yang kurang dari pengelola bidikmisi terhadap pelaksanaan kontrak bidikmisi. b. Kurangnya dukungan pihak kampus terhadap mahasiswa bidikmisi, baik tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.	33, 37 38	19 20
	4. Kurangnya dukungan dosen	a. Kurangnya dorongan dosen pada mahasiswa bidikmisi untuk meraih prestasi yang lebih baik. b. Kurangnya perhatian dosen terhadap prestasi yang diraih mahasiswa	16, 17 39	23 28
	Jumlah		24	16

### 3.7.4 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan reliabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan teknik statistik dengan rumus *Alpha cronbach* yang diolah dengan program SPSS 20.0 *for windows*. Hasil perhitungan untuk skala faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah ini diketahui bahwa koefisien reliabilitas instrumen sebesar  $r = 0,810$  sehingga dapat dikatakan bahwa skala tersebut reliabel.

Tabel 3.5 Interpretasi reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Baik
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Kurang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Kurang
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Kurang

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memahami seluruh data yang telah dikumpulkan yang dilakukan sesuai dengan metode pengumpulan data sebagaimana telah ditentukan sebelumnya. Analisis dilakukan agar peneliti dapat memperoleh suatu simpulan.

Untuk mengetahui gambaran tingkat faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah baik secara umum maupun spesifik, maka ditempuh langkah – langkah sebagai berikut :

Untuk mengetahui gambaran tingkat faktor – faktor penyebab motivasi berprestasi rendah baik secara umum maupun spesifik, maka ditempuh langkah – langkah sebagai berikut :

1. Statistika deskriptif dengan bantuan *SPSS versi 20*
2. Mencari skor tertinggi : jumlah aitem (n) x skor tertinggi (xt)
3. Mencari skor terendah : jumlah aitem (n) x skor terendah (xr)
4. Mencari *Mean* teoritis :  $\frac{\text{skor tertinggi (xt)} + \text{skor terendah (xr)}}{2}$
5. Mencari standar deviasi :  $\frac{\text{skor tertinggi (xt)} - \text{skor terendah (xr)}}{6}$
6. Menentukan kategori

Tujuan kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok – kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk penelitian ini akan digunakan jenis kategorisasi jenjang dengan tiga penggolongan yaitu :

Tabel 3.6 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* teoritik

<b>Interval skor</b>	<b>Kriteria</b>
$M + 1 \sigma \leq X$	Tinggi
$M - 1 \sigma \leq X < M + 1 \sigma$	Sedang
$X < M - 1 \sigma$	Rendah

Keterangan :

M : *mean* teoritik

$\sigma$  : standar deviasi

#### 7. Menentukan presentase

Setelah melakukan kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok, langkah selanjutnya yaitu menentukan persentasenya dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : jumlah subjek

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum ada dua faktor penyebab yang menyebabkan motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Semarang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal tersebut tidak begitu berpengaruh sebagai penyebab motivasi berprestasi rendah pada mahasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang.

Sub faktor dari faktor internal yang memiliki persentase paling besar adalah atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan. Kemudian, sub faktor yang menempati urutan kedua dari faktor internal penyebab motivasi berprestasi rendah adalah penilaian terhadap pencapaian yang negatif, kemudian perasaan beban terhadap tanggungjawab, dan harapan terhadap keberhasilan yang rendah. Sedangkan, sub faktor yang memiliki persentase paling besar dari faktor eksternal adalah kurangnya dukungan dosen. Sub faktor dari faktor eksternal yang menempati urutan kedua adalah sub faktor pengaruh negatif teman sebaya, kemudian kurangnya dukungan orangtua dan pengaruh lingkungan kampus.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran, sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa bidikmisi disarankan untuk menafsirkan keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya dalam bidang akademik secara bijaksana dan terkendali. Menilai keberhasilan yang dialami karena usaha sendiri akan meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan usaha untuk berhasil. Kemudian, kegagalan yang dialami dinilai tidak sepenuhnya karena faktor eksternal, namun kegagalan tersebut juga karena faktor diri individu sehingga jika mengalami kegagalan, kegagalan tersebut dijadikan evaluasi untuk berprestasi lebih baik.

### 2. Bagi Dosen

Dosen disarankan lebih memberikan dukungan dan perhatian pada mahasiswa bidikmisi selama menempuh studi dengan memberikan motivasi serta mendukung keikutsertaan mahasiswa bidikmisi dalam kegiatan – kegiatan penunjang prestasi diluar perkuliahan.

### 3. Bagi Pengelola Bidikmisi Universitas Negeri Semarang

Pengelola bidikmisi disarankan untuk meningkatkan koordinasi dengan dosen – dosen dalam menyelenggarakan kegiatan bidikmisi dan menyelenggarakan kegiatan – kegiatan khusus yang variatif bagi mahasiswa bidikmisi yang memiliki prestasi dibawah standar, sehingga mahasiswa bidikmisi tersebut tertarik untuk menghadirinya dengan sukarela. Kemudian bagi pengelola

bidikmisi disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap terlaksanakannya kontrak bidikmisi dan memberikan sanksi yang tegas bagi mahasiswa bidikmisi yang melanggar kontrak serta memberikan penghargaan yang tepat bagi mahasiswa bidikmisi yang berprestasi.

#### 4. Bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI)

Pemerintah dalam hal ini ini DIKTI disarankan melakukan evaluasi terhadap standar IPK yang ditetapkan oleh masing – masing perguruan tinggi kemudian mengkajinya untuk ditetapkan rentang IPK standar secara nasional. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi perbedaan yang terlalu jauh dalam menilai prestasi mahasiswa bidikmisi yang berdampak pada pencabutan beasiswa bidikmisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aryanti, Z. 2006. Peranan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa RSBI dan Siswa Reguler. *Artikel Ilmiah*. Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo
- Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Validitas dan Reliabilitas edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Desk Informasi. 2012. Tersedia <http://www.setkab.go.id/berita-5269-ipk-penerima-beasiswa-bidik-misi-rata-rata-di-atas-275.html> diunduh tanggal 9 Juni 2014 pukul 16.24
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2014. *Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Ekpresi, Redaksi . 2014. Monitoring dan Evaluasi Penerima Bidikmisi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta <http://ekspresionline.com/2014/04/27/monitoring-dan-evaluasi-penerima-bidikmisi-angkatan-2013-uny/> diunduh tanggal 9 Juni 2014 pukul 14.35
- Elliot, et al. 1999. *Educational Psychology Effective Teaching Effective Learning second edition*. Singapore: McGraw-Hill.
- Feldman, R. S. 2012. *Pengantar Psikologi Understanding Psychology Buku 2*. Terjemahan oleh Petty Gina Gayatri dan Putri Nurdina Sofyan. 2012. Jakarta : Salemba Humanika
- Grehenson, Gusti. 2012. Prestasi Akademik Mahasiswa Bidikmisi UGM Membanggakan. Tersedia <https://ugm.ac.id/id/berita/4572-prestasi-akademik-mahasiswa-bidikmisi-ugm-membanggakan> diunduh tanggal 21 Agustus 2015
- Haryani, R. Tairas, M.M.W. 2014. Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Universitas Airlangga Vol 3 , No. 01 , April 2014*.

- Hartaji, R. D. 2008. *Motivasi berprestasi pada Mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Hawadi, R. A. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak : Mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak*. Jakarta : Grasindo
- Ifriza, Y.N. 2014. Tentang Bidikmisi. tersedia <http://bidikmisi.unnes.ac.id/tentang-bidikmisi/> diunduh tanggal 11 Juni 2014
- Joshi, S. Neha A. 2011. Achievement Motivation and Parental Supports to Adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology Vol.37, No.1 132 – 139*. Banaras Hindu University India.
- Kamble, V. R.K Adsul. 2008. Achievement Motivation as a Function of Gender, Economic Background and Caste Differences in College Students. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology Vol. 34, No.2, 323-32*. Sangli
- Malang Post. 2014. Tersedia <http://halomalang.com/news/ip-di-bawah-2-um-cabut-beasiswa-bidikmisi> diunduh tanggal 9 Juni 2014
- McClelland, D. C. 1987. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Monk, FJ.,Knoers, A.M.P., Hadinoto, S.R. 1989. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. (Cetakan keenam).Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- 
- \_\_\_\_\_. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. (Cetakan keenambelas).Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mualimin. 2013. Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang
- Mukhijab. 2015. Indeks Prestasi Tinggi Diraih Mahasiswa Bidikmisi. Tersedia <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2015/08/17/338679/indek-prestasi-tinggi-diraih-mahasiswa-bidik-misi> diunduh tanggal 20 Agustus 2015
- Mussen, P. H.1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Terjemahan oleh FX. Budiyanto, dkk. 1999. Jakarta : Archan.
- Nadia, Rifa. 2014. Raeni, Wisudawan Terbaik Unnes & Becak Sang Ayah. Tersedia <http://news.okezone.com/read/2014/06/11/373/997174/raeni-wisudawan-terbaik-unnes-becak-sang-ayah> diunduh tanggal 21 Agustus 2015

- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Terjemahan oleh Amitya K. 2009. Jakarta : ERLANGGA
- Papalia, D.E, Olds, S.W, dan Feldman, R.D. 2008. *Human Development Perkembangan Manusia Edisi 10 Buku 2*. Terjemahan oleh Brian M. 2009. Jakarta : Salemba Humanika
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Siswa Sma Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten. Tesis*. Surakarta : Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Edy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang : FIP UNNES
- Putra, A. A. K. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Jurnal*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Putri, S.D. Neviyarni. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Smp N 12 Padang). Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 2 hlm. 225-230*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Rahardjo, Lydia., Setiasih dan Setianingrum, Idfi. 2008. *Jenis dan Sumber Dukungan Sosial Mahasiswa. Anima Indonesian Psychological Journal Vol 23 No 3, 277 – 286*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya
- Sabur, A. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Schunk, D. H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan edisi keenam*. Terjemahan oleh Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar, 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H., Pintrich, P.R., Meece, Judith.L. 2008. *Motivation in Education Theory, Research and Application Third Edition*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Siregar, A. R. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh*. Repository USU.
- Slavin,, R. E. 2009. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik edisi kedelapan jilid 2*. Terjemahan oleh Marianto Samosir. 2009. Jakarta : PT Indeks
- Sudarma, K. Fitria N. 2005. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Strategi Belajar Efektif Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyowati, V.W. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Xaverius 4 Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Zulkarnain.2013. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Guru di SMP Negeri 7 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

[http://www.academia.edu/5542779/MOTIVASI\\_BERPRESTASI\\_SISWA.pdf](http://www.academia.edu/5542779/MOTIVASI_BERPRESTASI_SISWA.pdf)  
diunduh tanggal 13 Maret 2015 pukul 09.56

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 :**  
**SKALA UJI COBA**

**No:**

**SKALA UJI COBA**



**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di Jurusan Psikologi FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerjasama dari anda dalam mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari 77 pernyataan. Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu, saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab.

Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, jawaban dianggap benar jika memang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Oleh sebab itu saya mengharapkan jawaban yang jujur dan tanpa mendiskusikanya dengan orang lain. **Apapun jawaban anda akan saya rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik ataupun status anda sebagai penerima beasiswa bidikmisi.**

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih

Hormat saya,

Septi Apriliyani P

## **IDENTITAS DIRI**

Silahkan anda mengisi identitas diri anda terlebih dahulu:

- Nama/ Inisial : .....
- Jenis kelamin : .....
- Jurusan / Fakultas : .....
- Semester : .....

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 77 pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia di sebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**N** : Antara Jawaban Sesuai dengan Tidak Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

### **Contoh Pengisian Skala:**

1. Saya adalah pembicara yang 

<b>SS</b>	<del><b>S</b></del>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
-----------	---------------------	----------	-----------	------------

  
baik di depan kelas

Apabila anda ingin mengganti jawaban yang telah anda berikan sebelumnya, maka berilah tanda (=) pada tanda silang (X) dan berikan tanda lingkaran (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda sesuai.

### **Contoh Koreksi Jawaban**

- Saya sudah puas dengan pencapaian 

<b>SS</b>	<del><b>S</b></del>	<b>N</b>	<del><b>TS</b></del>	<b>STS</b>
-----------	---------------------	----------	----------------------	------------

  
prestasi saya sekarang

**NO PERNYATAAN**

- 1 Prestasi yang saya miliki sekarang merupakan prestasi terbaik yang dapat saya raih
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 2 Menurut saya memiliki indeks prestasi yang tinggi bukanlah hal yang istimewa
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 3 Saya sudah puas dengan pencapaian prestasi saya sekarang
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 4 Kesuksesan atau kegagalan akademik merupakan salah satu gambaran bagaimana masa depan saya nanti
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 5 Saya khawatir dengan indeks prestasi saya karena dibawah standar
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 6 Saya tidak dapat meraih prestasi yang tinggi karena merasa kemampuan saya yang rendah
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 7 Saya kurang yakin dapat memperoleh hasil yang baik dari tugas – tugas yang saya selesaikan.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 8 Tugas yang diberikan dosen sulit sehingga nilai yang didapatkan kurang memuaskan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 9 Tugas yang banyak dan sulit tidak sebanding dengan waktu deadline yang diberikan sehingga hasilnya tidak memuaskan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 10 Prestasi yang saya raih sekarang sebagian besar karena keberuntungan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 11 Tanggung jawab yang besar membuat saya berusaha keras untuk memperoleh hasil yang memuaskan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 12 Saya menjalani kuliah dengan tanpa beban meskipun sebagai penerima besiswa bidikmisi
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 13 Orangtua selalu memantau perkembangan prestasi saya setiap semester
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 14 Orangtua selalu mengajak saya berdiskusi mengenai prestasi saya di kampus.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 15 Menurut saya kurang penting untuk memiliki prestasi yang tinggi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 16 Saya tidak mempermasalahkan berapapun indeks prestasi yang saya raih.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 17 Dengan kemampuan yang dimiliki sekarang, saya tidak dapat meraih prestasi yang lebih baik
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 18 Mata kuliah yang sulit menjadikan indeks prestasi saya tidak sesuai harapan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 19 Indeks prestasi yang saya peroleh sangat penting bagi masa depan saya nanti
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 20 Kemampuan yang saya miliki dapat meningkat jika saya belajar dengan sungguh – sungguh
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 21 Saya yakin dapat memperoleh hasil yang baik dari setiap tugas yang saya kerjakan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 22 Saya tidak dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi karena kesalahan saya sendiri.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 23 Prestasi saya sekarang kurang berpengaruh pada kesuksesan atau kegagalan saya di masa depan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 24 Saya belum mampu mengerjakan tugas yang memiliki tingkat kesulitan tinggi
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 25 Saya dapat memperoleh prestasi yang baik karena kondisi dan situasi yang menguntungkan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 26 Tanggung jawab sebagai penerima bidikmisi yang berat membuat saya kurang menikmati waktu kuliah. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 27 Saya takut mengecewakan orangtua yang sangat mengharapkan keberhasilan kuliah saya 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 28 Tuntutan sebagai penerima beasiswa bidikmisi membuat saya terbebani dalam menjalani kuliah 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 29 Besarnya harapan orangtua terhadap kuliah saya membuat saya merasa terbebani 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 30 Saya merasa tidak aman dengan konsekuensi prestasi yang saya miliki saat ini. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 31 Meskipun kemampuan saya biasa saja, saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya menjadi lebih baik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 32 Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik meskipun tingkat kesulitannya tinggi 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 33 Harapan orangtua yang besar membuat saya bersemangat untuk melakukan yang terbaik 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

- 34 Saya tetap menghadiri kuliah meskipun menurut teman – teman mata kuliah tersebut membosankan dan sulit
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 35 Saya menghadiri pelatihan dan training bidikmisi meskipun teman – teman tidak ada yang menghadirinya
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 36 Saya khawatir akan mendapatkan sanksi dari pengelola bidikmisi karena prestasi saya yang dibawah standar.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 37 Dosen jarang mendampingi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi atau kegiatan pengembangan diri lain.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 38 Dosen kurang memantau perkembangan prestasi yang diraih mahasiswa setiap semester.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 39 Dosen jarang memberikan izin untuk meninggalkan kuliah demi mengikuti kompetisi atau kegiatan pengembangan diri.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 40 Saya membuat PKM sesuai ketentuan bidikmisi karena hal tersebut akan bermanfaat bagi diri saya sendiri
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 41 Saya berusaha memperbaiki prestasi saya meskipun tidak mendapatkan sanksi atau peringatan dari pengelola bidikmisi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 42 Saya menghadiri kegiatan yang diselenggarakan pengelola bidikmisi karena dapat membantu meningkatkan prestasi saya.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 43 Orangtua kurang memantau perkembangan indeks prestasi pada setiap semester.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 44 Orangtua jarang memberikan nasehat untuk berprestasi lebih baik.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 45 Saya sering membolos jam mata kuliah yang dianggap teman membosankan dan sulit
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 46 Saya jarang menghadiri pelatihan / training bidikmisi karena teman saya tidak menghadirinya
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 47 Kurangnya ketegasan dari pengelola bidikmisi membuat saya merasa tidak perlu memperbaiki prestasi saya.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 48 Pihak fakultas / jurusan jarang menyelenggarakan kegiatan khusus untuk mendukung prestasi mahasiswa bidikmisi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 49 Dosen memberikan penghargaan pada setiap prestasi yang diperoleh mahasiswa dari berbagai kompetisi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 50 Dosen memberikan dorongan dan pendampingan pada mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi atau perlombaan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 51 Dosen sering memberikan ijin pada mahasiswa meninggalkan kuliah untuk mengikuti kegiatan atau kompetisi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 52 Selama nasib saya sedang baik, saya akan berhasil meskipun saya kurang berusaha.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 53 Kontrak bidikmisi membatasi ruang gerak saya sebagai mahasiswa.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 54 Orangtua kurang memberikan penghargaan berkaitan dengan prestasi saya.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 55 Orangtua cenderung acuh tak acuh dengan kegiatan dan hasil studi saya di kampus.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 56 Saya mengikuti ajakan teman untuk bermain sehingga sering menunda mengerjakan tugas
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 57 Saya tidak khawatir meskipun meninggalkan kewajiban sebagai penerima bidikmisi karena banyak teman yang melakukannya. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 58 Ada tidaknya penghargaan dari pihak universitas, saya berusaha untuk meraih prestasi terbaik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 59 Pihak universitas sering menyelenggarakan kegiatan yang mendukung prestasi mahasiswa bidikmisi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 60 Dosen sering memantau perkembangan prestasi mahasiswa melalui diskusi bersama. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 61 Saya lebih memilih tugas – tugas yang mudah diselesaikan daripada tugas yang menantang 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 62 Prestasi saya yang dibawah standar karena dosen yang sulit memberikan nilai yang tinggi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 63 Bagi saya tuntutan sebagai penerima beasiswa bidikmisi memberatkan kuliah saya 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 64 Orangtua jarang mengajak saya membicarakan masalah prestasi belajar 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

- 65 Saya jarang membuat PKM karena teman saya juga tidak membuatnya 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 66 Kurangnya ketegasan dari pengelola bidikmisi membuat saya merasa aman meskipun melanggar kontrak bidikmisi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 67 Kegiatan yang diselenggarakan pengelola bidikmisi membosankan sehingga saya kurang berminat mengikutinya. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 68 Kegagalan saya memperoleh prestasi sesuai standar karena usaha saya yang kurang. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 69 Saya dapat meraih prestasi yang baik karena usaha keras yang dilakukan. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 70 Tanggung jawab sebagai penerima beasiswa bidikmisi membuat saya terdorong untuk melakukan yang terbaik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 71 Orangtua sering memberikan penghargaan pada setiap prestasi yang saya raih sampai sekarang. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 72 Orangtua memberikan dorongan berupa nasihat agar saya dapat meraih prestasi yang lebih baik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

- 73 Saya tetap mengerjakan tugas meskipun teman mengajak untuk jalan – jalan. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 74 Kurangnya pengawasan dari pengelola bidikmisi membuat saya kurang memikirkan standar prestasi yang harus saya raih. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 75 Kurangnya penghargaan dari pihak universitas terhadap mahasiswa bidikmisi membuat saya merasa tidak perlu meraih prestasi yang tinggi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 76 Dosen kurang memberikan penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh mahasiswanya melalui berbagai kompetisi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 77 Keberhasilan dapat diraih bergantung pada usaha saya sendiri. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

☺ *TERIMAKASIH Atas Partisipasi dan Kerjasama Anda-*

**LAMPIRAN 2 :**  
**TABULASI HASIL UJI COBA**

Subjek	Item																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
<b>A1</b>	4	3	1	5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	5	3
<b>A2</b>	3	1	1	5	2	3	3	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	5	3
<b>A3</b>	4	5	2	3	1	4	4	5	3	3	2	4	2	2	2	2	5	3	2	2	2	3	4	3	4	5	4	
<b>A4</b>	2	2	2	4	1	2	5	4	4	2	1	2	2	2	2	2	5	4	1	1	1	4	4	3	2	5	2	
<b>A5</b>	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5
<b>A6</b>	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3
<b>A7</b>	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	5	3	1	2	2	3	5	3	3	4	4	
<b>A8</b>	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2
<b>A9</b>	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	2	3	5	3
<b>A10</b>	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	4	1	1	2	3	2	3	4	3	4	3
<b>A11</b>	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2
<b>A12</b>	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	1	3	1	3	4	3	2	4	4
<b>A13</b>	2	3	1	5	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	4	2	2	4	1	1	3	2	3	2	4	5	4
<b>A14</b>	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3
<b>A15</b>	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	5	3
<b>A16</b>	5	3	2	5	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2
<b>A17</b>	4	4	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	5	2
<b>A18</b>	2	4	1	4	4	4	4	3	5	3	1	5	2	3	4	3	4	4	2	1	2	2	4	4	3	1	5	1
<b>A19</b>	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
<b>A20</b>	4	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2
<b>A21</b>	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3



Subjek	Item																								
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
<b>A1</b>	4	3	1	1	1	1	3	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	5	3
<b>A2</b>	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
<b>A3</b>	4	1	1	3	1	2	3	2	5	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	5
<b>A4</b>	2	3	1	1	1	1	3	1	5	5	3	3	1	2	2	2	2	2	2	5	2	3	3	3	1
<b>A5</b>	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	5
<b>A6</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4
<b>A7</b>	4	3	2	2	2	1	5	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1
<b>A8</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2
<b>A9</b>	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3
<b>A10</b>	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3
<b>A11</b>	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2
<b>A12</b>	3	2	2	3	2	1	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	3	2	4
<b>A13</b>	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	2	4	3
<b>A14</b>	2	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2
<b>A15</b>	4	3	1	1	1	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4
<b>A16</b>	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2
<b>A17</b>	4	2	1	1	1	1	2	2	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3
<b>A18</b>	4	3	1	2	1	2	5	5	5	5	4	5	5	5	1	2	2	2	1	1	4	4	2	4	4
<b>A19</b>	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2
<b>A20</b>	4	2	1	2	2	2	2	4	5	2	4	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	3	3	2	2
<b>A21</b>	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
<b>A22</b>	2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2
<b>A23</b>	2	2	1	2	1	5	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2

<b>A24</b>	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4
<b>A25</b>	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2
<b>A26</b>	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3
<b>A27</b>	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
<b>A28</b>	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4
<b>A29</b>	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	4
<b>A30</b>	2	3	2	1	1	3	4	1	4	4	3	3	3	2	2	5	2	3	2	3	4	3	2	3	3
<b>A31</b>	4	2	1	1	1	2	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	5	4	3	3	3	3
<b>A32</b>	2	3	1	3	1	2	3	1	1	3	1	4	2	4	3	2	2	3	1	3	4	4	1	4	2
<b>A33</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2
<b>A34</b>	4	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	1	4	4	1	3	2	4	2	2	2	3	3
<b>A35</b>	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2
<b>A36</b>	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3
<b>A37</b>	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2
<b>A38</b>	2	2	1	1	1	1	2	1	4	5	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4
<b>A39</b>	1	4	1	1	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2
<b>A40</b>	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2

Subjek	Item																							Jumlah	
	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76		77
<b>A1</b>	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	179
<b>A2</b>	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	4	1	2	2	3	1	186
<b>A3</b>	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	219
<b>A4</b>	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	173
<b>A5</b>	2	2	2	3	2	2	3	4	5	5	2	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	2	2	1	221
<b>A6</b>	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	211
<b>A7</b>	1	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	197
<b>A8</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	188
<b>A9</b>	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	179
<b>A10</b>	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	170
<b>A11</b>	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	192
<b>A12</b>	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	214
<b>A13</b>	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	4	1	4	2	2	3	1	175
<b>A14</b>	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	195
<b>A15</b>	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	203
<b>A16</b>	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	202
<b>A17</b>	2	1	2	1	1	1	2	4	3	2	2	3	2	5	4	2	1	1	1	2	2	1	4	1	171
<b>A18</b>	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	241
<b>A19</b>	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	211
<b>A20</b>	2	2	2	2	1	1	3	4	2	1	2	2	2	2	5	4	2	4	2	4	2	2	3	2	195
<b>A21</b>	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	188
<b>A22</b>	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	184
<b>A23</b>	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	171

<b>A24</b>	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	199
<b>A25</b>	2	2	3	1	2	2	2	4	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	166
<b>A26</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	205
<b>A27</b>	1	1	1	2	1	1	4	5	5	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	5	1	182
<b>A28</b>	4	4	4	3	2	3	1	4	4	5	4	4	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	5	2	226
<b>A29</b>	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	178
<b>A30</b>	4	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	4	1	205
<b>A31</b>	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	1	1	3	3	3	4	3	4	1	199
<b>A32</b>	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	1	4	2	2	4	5	1	3	1	2	1	1	193
<b>A33</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	185
<b>A34</b>	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	1	195
<b>A35</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	185
<b>A36</b>	2	1	2	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	192
<b>A37</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	184
<b>A38</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	177
<b>A39</b>	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	146
<b>A40</b>	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	226

**LAMPIRAN 3 :**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN**  
**RELIABILITAS**

## 1. Hasil Uji Validitas

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.149
	Sig. (2-tailed)	.360
	N	40
VAR00002	Pearson Correlation	.338 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	40
VAR00003	Pearson Correlation	.340 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	40
VAR00004	Pearson Correlation	.087
	Sig. (2-tailed)	.592
	N	40
VAR00005	Pearson Correlation	.387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
VAR00006	Pearson	.317 <sup>*</sup>

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	40
VAR00007	Pearson Correlation	.191
	Sig. (2-tailed)	.238
	N	40
VAR00008	Pearson Correlation	.397 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	40
VAR00009	Pearson Correlation	.349 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	40
VAR00010	Pearson Correlation	.188
	Sig. (2-tailed)	.244
	N	40
VAR00011	Pearson Correlation	.376 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017

	N	40
VAR00012	Pearson Correlation	.412 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	40
VAR00013	Pearson Correlation	.343 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	40
VAR00014	Pearson Correlation	.354 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	40
VAR00015	Pearson Correlation	.378 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	40
VAR00016	Pearson Correlation	.201
	Sig. (2-tailed)	.213
	N	40
VAR00017	Pearson Correlation	.357 <sup>*</sup>

	Sig. (2-tailed)	.024
	N	40
VAR00018	Pearson Correlation	.128
	Sig. (2-tailed)	.432
	N	40
VAR00019	Pearson Correlation	.072
	Sig. (2-tailed)	.657
	N	40
VAR00020	Pearson Correlation	.218
	Sig. (2-tailed)	.177
	N	40
VAR00021	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	40
VAR00022	Pearson Correlation	.013
	Sig. (2-tailed)	.938
	N	40

VAR00023	Pearson Correlation	.368 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	40
VAR00024	Pearson Correlation	.269
	Sig. (2-tailed)	.093
	N	40
VAR00025	Pearson Correlation	.038
	Sig. (2-tailed)	.815
	N	40
VAR00026	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.062
	N	40
VAR00027	Pearson Correlation	-.301
	Sig. (2-tailed)	.059
	N	40
VAR00028	Pearson Correlation	.393 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012

	N	40
VAR00029	Pearson Correlation	.402 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	40
VAR00030	Pearson Correlation	-.149
	Sig. (2-tailed)	.360
	N	40
VAR00031	Pearson Correlation	.297
	Sig. (2-tailed)	.063
	N	40
VAR00032	Pearson Correlation	.467 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
VAR00033	Pearson Correlation	.436 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
VAR00034	Pearson Correlation	.107

	Sig. (2-tailed)	.510
	N	40
VAR00035	Pearson Correlation	.411 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	40
VAR00036	Pearson Correlation	.280
	Sig. (2-tailed)	.080
	N	40
VAR00037	Pearson Correlation	.234
	Sig. (2-tailed)	.147
	N	40
VAR00038	Pearson Correlation	.136
	Sig. (2-tailed)	.404
	N	40
VAR00039	Pearson Correlation	.450 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	40

VAR00040	Pearson Correlation	.396 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	40
VAR00041	Pearson Correlation	.560 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
VAR00042	Pearson Correlation	.429 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	40
VAR00043	Pearson Correlation	.368 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	40
VAR00044	Pearson Correlation	.448 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	40
VAR00045	Pearson Correlation	.462 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003

	N	40
VAR00046	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	40
VAR00047	Pearson Correlation	.157
	Sig. (2-tailed)	.335
	N	40
VAR00048	Pearson Correlation	.026
	Sig. (2-tailed)	.875
	N	40
VAR00049	Pearson Correlation	.066
	Sig. (2-tailed)	.684
	N	40
VAR00050	Pearson Correlation	.293
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	40
VAR00051	Pearson Correlation	.028

	Sig. (2-tailed)	.863
	N	40
VAR00052	Pearson Correlation	.192
	Sig. (2-tailed)	.236
	N	40
VAR00053	Pearson Correlation	.451 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	40
VAR00054	Pearson Correlation	.425 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	40
VAR00055	Pearson Correlation	.639 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
VAR00056	Pearson Correlation	.349 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	40

VAR00057	Pearson Correlation	.567 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
VAR00058	Pearson Correlation	.228
	Sig. (2-tailed)	.156
	N	40
VAR00059	Pearson Correlation	.374 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	40
VAR00060	Pearson Correlation	.246
	Sig. (2-tailed)	.125
	N	40
VAR00061	Pearson Correlation	.153
	Sig. (2-tailed)	.345
	N	40
VAR00062	Pearson Correlation	.429 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006

	N	40
VAR00063	Pearson Correlation	.551 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
VAR00064	Pearson Correlation	.474 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
VAR00065	Pearson Correlation	.435 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
VAR00066	Pearson Correlation	.513 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
VAR00067	Pearson Correlation	.220
	Sig. (2-tailed)	.173
	N	40
VAR00068	Pearson Correlation	.171

	Sig. (2-tailed)	.290
	N	40
VAR00069	Pearson Correlation	.485 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
VAR00070	Pearson Correlation	.433 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
VAR00071	Pearson Correlation	.162
	Sig. (2-tailed)	.318
	N	40
VAR00072	Pearson Correlation	.380 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	40
VAR00073	Pearson Correlation	.034
	Sig. (2-tailed)	.836
	N	40

VAR00074	Pearson Correlation	.426 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	40
VAR00075	Pearson Correlation	.586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
VAR00076	Pearson Correlation	.315 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	40
VAR00077	Pearson Correlation	.322 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	40
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	40

**LAMPIRAN 3 :**  
**SKALA PENELITIAN**

**No:**

## **SKALA PSIKOLOGI**



**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di Jurusan Psikologi FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerjasama dari anda dalam mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari 40 pernyataan. Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu, saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab.

Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, jawaban dianggap benar jika memang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Oleh sebab itu saya mengharapkan jawaban yang jujur dan tanpa mendiskusikanya dengan orang lain. **Apapun jawaban anda akan saya rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik ataupun status anda sebagai penerima beasiswa bidikmisi.**

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih

Hormat saya,

Septi Apriliyani P.

## **IDENTITAS DIRI**

Silahkan anda mengisi identitas diri anda terlebih dahulu:

- Jenis kelamin : .....
- Jurusan / Fakultas : .....
- Semester : .....

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 40 pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia di sebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**N** : Antara Jawaban Sesuai dengan Tidak Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

### **Contoh Pengisian Skala:**

2. Saya adalah pembicara yang  
baik di depan kelas

SS	<del>S</del>	N	TS	STS
----	--------------	---	----	-----

Apabila anda ingin mengganti jawaban yang telah anda berikan sebelumnya, maka berilah tanda (=) pada tanda silang (X) dan berikan tanda lingkaran (X) pada alternatif jawaban yang menurut anda sesuai.

### **Contoh Koreksi Jawaban**

Saya sudah puas dengan pencapaian  
prestasi saya sekarang

SS	<del>S</del>	N	<del>TS</del>	STS
----	--------------	---	---------------	-----

**NO PERNYATAAN**

- 1 Menurut saya memiliki indeks prestasi yang tinggi bukanlah hal yang istimewa
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 2 Saya sudah puas dengan pencapaian prestasi saya sekarang
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 3 Saya khawatir dengan indeks prestasi saya karena dibawah standar
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 4 Saya tidak dapat meraih prestasi yang tinggi karena merasa kemampuan saya yang rendah
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 5 Tugas yang diberikan dosen sulit sehingga nilai yang didapatkan kurang memuaskan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 6 Tugas yang banyak dan sulit tidak sebanding dengan waktu deadline yang diberikan sehingga hasilnya tidak memuaskan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 7 Saya menjalani kuliah dengan tanpa beban meskipun sebagai penerima besiswa bidikmisi
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 8 Menurut saya kurang penting untuk memiliki prestasi yang tinggi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 9 Dengan kemampuan yang dimiliki sekarang, saya tidak dapat meraih prestasi yang lebih baik
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 10 Saya yakin dapat memperoleh hasil yang baik dari setiap tugas yang saya kerjakan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 11 Prestasi saya sekarang kurang berpengaruh pada kesuksesan atau kegagalan saya di masa depan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 12 Meskipun kemampuan saya biasa saja, saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya menjadi lebih baik.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 13 Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik meskipun tingkat kesulitannya tinggi
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 14 Harapan orangtua yang besar membuat saya bersemangat untuk melakukan yang terbaik
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 15 Saya menghadiri pelatihan dan training bidikmisi meskipun teman – teman tidak ada yang menghadirinya
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 16 Dosen jarang mendampingi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi atau kegiatan pengembangan diri lain.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 17 Dosen jarang memberikan izin untuk meninggalkan kuliah demi mengikuti kompetisi atau kegiatan pengembangan diri.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 18 Saya membuat PKM sesuai ketentuan bidikmisi karena hal tersebut akan bermanfaat bagi diri saya sendiri
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 19 Saya berusaha memperbaiki prestasi saya meskipun tidak mendapatkan sanksi atau peringatan dari pengelola bidikmisi.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 20 Saya menghadiri kegiatan yang diselenggarakan pengelola bidikmisi karena dapat membantu meningkatkan prestasi saya.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 21 Orangtua jarang memberikan nasehat untuk berprestasi lebih baik.
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 22 Saya sering membolos jam mata kuliah yang dianggap teman membosankan dan sulit
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|
- 23 Dosen memberikan dorongan dan pendampingan pada mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi atau perlombaan
- |    |   |   |    |     |
|----|---|---|----|-----|
| SS | S | N | TS | STS |
|----|---|---|----|-----|

- 24 Kontrak bidikmisi membatasi ruang gerak saya sebagai mahasiswa. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 25 Orangtua kurang memberikan penghargaan berkaitan dengan prestasi saya. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 26 Orangtua cenderung acuh tak acuh dengan kegiatan dan hasil studi saya di kampus. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 27 Saya tidak khawatir meskipun meninggalkan kewajiban sebagai penerima bidikmisi karena banyak teman yang melakukannya. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 28 Dosen sering memantau perkembangan prestasi mahasiswa melalui diskusi bersama. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 29 Prestasi saya yang dibawah standar karena dosen yang sulit memberikan nilai yang tinggi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 30 Bagi saya tuntutan sebagai penerima beasiswa bidikmisi memberatkan kuliah saya 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 31 Orangtua jarang mengajak saya membicarakan masalah prestasi belajar 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 32 Saya jarang membuat PKM karena teman saya juga tidak membuatnya 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

- 33 Kurangnya ketegasan dari pengelola bidikmisi membuat saya merasa aman meskipun melanggar kontrak bidikmisi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 34 Saya dapat meraih prestasi yang baik karena usaha keras yang dilakukan. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 35 Tanggung jawab sebagai penerima beasiswa bidikmisi membuat saya terdorong untuk melakukan yang terbaik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 36 Orangtua memberikan dorongan berupa nasihat agar saya dapat meraih prestasi yang lebih baik. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 37 Kurangnya pengawasan dari pengelola bidikmisi membuat saya kurang memikirkan standar prestasi yang harus saya raih. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 38 Kurangnya penghargaan dari pihak universitas terhadap mahasiswa bidikmisi membuat saya merasa tidak perlu meraih prestasi yang tinggi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 39 Dosen kurang memberikan penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh mahasiswanya melalui berbagai kompetisi. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----
- 40 Keberhasilan dapat diraih bergantung pada usaha saya sendiri. 

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

**LAMPIRAN 5 :**  
**TABULASI SKALA PENELITIAN**

Subjek	Item																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A1	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4
A2	3	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
A3	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2
A4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2
A5	3	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4
A6	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2
A7	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
A8	2	1	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4
A9	3	3	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3	5	3	2	3	3	1	3	3	2
A10	2	2	1	2	4	5	4	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2
A11	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4
A12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	1	3	1	1	2	3	2
A13	5	2	4	3	4	5	2	1	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3
A14	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	1	5	2	2	3	4	4
A15	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	4	1	2	1	2	2	5	1
A16	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2
A17	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2
A18	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2
A19	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	2	1	2	4	2	3	1	3	1	2	3	2	2
A20	4	1	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2
A21	4	2	1	2	3	5	4	4	2	1	4	1	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	2

A22	2	4	5	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1
A23	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
A24	1	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2
A25	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2
A26	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	5	5	1	1	1	2	1	5	4	4
A27	2	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
A28	2	2	1	4	3	2	5	1	3	2	1	1	2	2	1	5	2	1	1	1	5	1	5	5	5
A29	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	4	4	2	1	1	2	1	3	2	2
A30	2	2	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	2	2	5	5	1	2	2	4	1	4	2	3
A31	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
A32	3	2	1	1	5	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1
A33	5	1	5	1	3	3	1	1	1	1	3	5	2	3	3	5	3	2	3	2	2	2	3	2	1
A34	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
A35	2	1	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2
A36	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
A37	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	4	3	2	3	4	1	1	1	2	3	4	2	2
A38	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
A39	3	2	4	1	2	3	3	4	2	1	4	1	1	2	3	4	3	1	1	2	1	1	2	2	1
A40	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
A41	4	1	1	3	3	3	5	2	4	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	4
A42	4	1	1	5	3	3	1	1	3	2	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
A43	2	2	5	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2
A44	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3
A45	2	3	1	3	4	4	1	2	2	1	4	1	2	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	3
A46	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3

<b>A47</b>	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2			
<b>A48</b>	1	1	5	1	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	2	1	2	2		
<b>A49</b>	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4		
<b>A50</b>	4	3	3	4	4	2	1	2	4	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	5	
<b>A51</b>	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	3	
<b>A52</b>	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	5	5	2	1	1	2	1	2	2	2	
<b>A53</b>	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	
<b>A54</b>	4	2	2	3	2	5	2	2	2	2	4	2	1	1	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	
<b>A55</b>	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	3	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	2	3	1	1	
<b>A56</b>	4	2	2	2	2	5	5	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	
<b>A57</b>	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	2	2	1	4	1	3	2	2	2	
<b>A58</b>	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
<b>A59</b>	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	
<b>A60</b>	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	4	2	3	
<b>A61</b>	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	
<b>A62</b>	3	3	2	3	3	3	5	3	2	3	4	1	1	1	5	3	3	4	1	4	2	3	3	5	5	
<b>A63</b>	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
<b>A64</b>	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	
<b>A65</b>	5	1	1	3	3	5	5	2	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1
<b>A66</b>	2	1	1	1	5	5	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2
<b>A67</b>	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	
<b>A68</b>	3	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	
<b>A69</b>	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	2	5	3	2	1	2	2	2	3	3	2	
<b>A70</b>	4	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	
<b>A71</b>	1	1	3	1	1	1	4	1	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	

<b>A72</b>	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>A73</b>	1	2	2	2	4	2	5	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2
<b>A74</b>	2	1	3	3	2	1	4	1	2	2	5	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2
<b>A75</b>	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4
<b>A76</b>	3	2	3	2	3	5	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
<b>A77</b>	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2
<b>A78</b>	5	4	5	2	3	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2
<b>A79</b>	3	4	5	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3
<b>A80</b>	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3
<b>A81</b>	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4
<b>A82</b>	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
<b>A83</b>	3	1	4	1	2	3	4	3	3	1	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4
<b>A84</b>	3	1	5	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	4	5	2	2	1	4	3	5	5	3
<b>A85</b>	2	2	1	5	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3
<b>A86</b>	3	3	5	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3
<b>A87</b>	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2

	<b>Item</b>														
<b>Subjek</b>	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
<b>A1</b>	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
<b>A2</b>	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1
<b>A3</b>	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
<b>A4</b>	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1
<b>A5</b>	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1
<b>A6</b>	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4
<b>A7</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
<b>A8</b>	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	1
<b>A9</b>	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
<b>A10</b>	2	1	2	5	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
<b>A11</b>	1	1	2	5	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2
<b>A12</b>	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
<b>A13</b>	2	1	2	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	1
<b>A14</b>	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>A15</b>	1	2	2	2	5	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
<b>A16</b>	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1
<b>A17</b>	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2
<b>A18</b>	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2
<b>A19</b>	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1	2	2	3	2
<b>A20</b>	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2
<b>A21</b>	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	1
<b>A22</b>	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1
<b>A23</b>	2	3	2	5	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2

<b>A24</b>	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1
<b>A25</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
<b>A26</b>	2	2	5	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
<b>A27</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
<b>A28</b>	5	1	5	3	5	5	3	2	2	2	5	1	1	4	1
<b>A29</b>	2	1	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	1
<b>A30</b>	3	3	1	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	5	1
<b>A31</b>	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
<b>A32</b>	1	1	3	5	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2
<b>A33</b>	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3
<b>A34</b>	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1
<b>A35</b>	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1
<b>A36</b>	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1
<b>A37</b>	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	4	4	4	1
<b>A38</b>	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1
<b>A39</b>	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
<b>A40</b>	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
<b>A41</b>	2	2	3	3	5	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1
<b>A42</b>	1	1	1	4	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1
<b>A43</b>	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1
<b>A44</b>	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1
<b>A45</b>	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1
<b>A46</b>	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
<b>A47</b>	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2
<b>A48</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	5	2	1	2	2	2	1

<b>A49</b>	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2
<b>A50</b>	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1
<b>A51</b>	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1
<b>A52</b>	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4
<b>A53</b>	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1
<b>A54</b>	5	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	2	2	3	2
<b>A55</b>	1	1	4	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1
<b>A56</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1
<b>A57</b>	2	2	4	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	1
<b>A58</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>A59</b>	2	2	2	5	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1
<b>A60</b>	1	1	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2
<b>A61</b>	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
<b>A62</b>	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2
<b>A63</b>	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1
<b>A64</b>	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1
<b>A65</b>	1	1	5	5	5	5	1	1	3	1	1	1	1	5	1
<b>A66</b>	2	5	3	2	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	1
<b>A67</b>	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1
<b>A68</b>	1	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2
<b>A69</b>	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
<b>A70</b>	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>A71</b>	2	2	4	5	1	1	4	3	1	2	1	3	2	2	1
<b>A72</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
<b>A73</b>	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2

<b>A74</b>	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1
<b>A75</b>	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
<b>A76</b>	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1
<b>A77</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
<b>A78</b>	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4
<b>A79</b>	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
<b>A80</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
<b>A81</b>	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2
<b>A82</b>	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1
<b>A83</b>	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1
<b>A84</b>	4	4	5	3	3	3	4	4	1	2	2	2	1	4	2
<b>A85</b>	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1
<b>A86</b>	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1
<b>A87</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1

**LAMPIRAN 6 :**  
**TABULASI SKALA PENELITIAN**  
**PER FAKTOR**  
**( INTERNAL DAN EKSTERNAL )**

## 1. Faktor Internal

Subjek	Item																				$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	24	29	30	34	35	40	
A1	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	1	2	2	4	4	4	2	3	3	57
A2	3	1	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	50
A3	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	2	43
A4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	46
A5	3	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	48
A6	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	46
A7	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	46
A8	2	1	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	48
A9	3	3	2	4	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	45
A10	2	2	1	2	4	5	4	1	2	2	1	1	2	2	3	5	3	1	2	1	46
A11	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	5	3	2	2	2	52
A12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	52
A13	5	2	4	3	4	5	2	1	3	3	4	2	3	1	2	4	2	2	1	1	54
A14	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	54
A15	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	5	2	5	2	2	2	59
A16	2	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	40
A17	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	46
A18	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	64
A19	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	46
A20	4	1	4	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	41
A21	4	2	1	2	3	5	4	4	2	1	4	1	2	2	3	4	3	2	2	1	52

A22	2	4	5	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	34
A23	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	5	4	2	2	2	56
A24	1	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	44
A25	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	50
A26	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	40
A27	2	4	2	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	48
A28	2	2	1	4	3	2	5	1	3	2	1	1	2	2	5	3	5	2	2	1	49
A29	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	39
A30	2	2	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	2	2	4	3	2	2	1	43
A31	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	49
A32	3	2	1	1	5	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	5	2	1	1	2	42
A33	5	1	5	1	3	3	1	1	1	1	3	5	2	3	2	3	1	3	3	3	50
A34	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	57
A35	2	1	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	42
A36	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	40
A37	3	2	3	3	4	3	3	2	2	1	3	1	4	3	2	3	3	1	3	1	50
A38	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	1	2	1	3	4	3	2	2	1	48
A39	3	2	4	1	2	3	3	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	45
A40	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	54
A41	4	1	1	3	3	3	5	2	4	1	2	1	2	2	4	3	5	1	2	1	50
A42	4	1	1	5	3	3	1	1	3	2	5	1	1	1	1	4	3	3	1	1	45
A43	2	2	5	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	35
A44	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	47
A45	2	3	1	3	4	4	1	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	40
A46	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	54

A47	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
A48	1	1	5	1	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	5	2	1	39
A49	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	51
A50	4	3	3	4	4	2	1	2	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	42
A51	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	1	47
A52	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	4	54
A53	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	55
A54	4	2	2	3	2	5	2	2	2	2	4	2	1	1	4	4	3	1	2	2	50
A55	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	35
A56	4	2	2	2	2	5	5	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	53
A57	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	36
A58	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
A59	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2	1	1	50
A60	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	57
A61	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	53
A62	3	3	2	3	3	3	5	3	2	3	4	1	1	1	5	2	4	2	3	2	55
A63	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	49
A64	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	1	4	4	4	2	2	1	55
A65	5	1	1	3	3	5	5	2	1	1	5	1	1	1	5	5	5	3	1	1	55
A66	2	1	1	1	5	5	4	2	1	1	1	1	1	1	5	2	4	1	2	1	42
A67	4	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	49
A68	3	1	4	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	41
A69	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	47
A70	4	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	46
A71	1	1	3	1	1	1	4	1	1	2	3	3	1	2	2	5	1	1	2	1	37

A72	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46
A73	1	2	2	2	4	2	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
A74	2	1	3	3	2	1	4	1	2	2	5	1	1	1	2	4	2	1	1	1	40
A75	4	4	2	3	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	59
A76	3	2	3	2	3	5	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	55
A77	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	51
A78	5	4	5	2	3	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	70
A79	3	4	5	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	1	50
A80	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52
A81	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	56
A82	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	49
A83	3	1	4	1	2	3	4	3	3	1	3	1	1	1	4	3	3	3	3	1	48
A84	3	1	5	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	5	3	3	1	2	2	50
A85	2	2	1	5	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	1	52
A86	3	3	5	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
A87	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
Jumlah																					4177
Kategori																					Sedang

## 1. Faktor Eksternal

Subjek	Item																			Jumlah	
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	25	26	27	28	31	32	33	36	37	38		39
A1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	60
A2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	49
A3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	46
A4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	50
A5	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	49
A6	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	46
A7	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
A8	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	58
A9	2	3	5	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
A10	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
A11	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	45
A12	3	4	4	3	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	51
A13	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	46
A14	4	2	2	4	1	5	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	52
A15	4	4	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	40
A16	3	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	44
A17	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	45
A18	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	62
A19	2	4	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	3	45
A20	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	46
A21	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	50

A22	2	2	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	4	33
A23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43
A24	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	44
A25	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	43
A26	1	5	5	1	1	1	2	1	5	4	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	49
A27	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
A28	1	5	2	1	1	1	5	1	5	5	5	1	5	5	3	2	5	1	1	4	59
A29	3	4	4	2	1	1	2	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	4	46
A30	2	5	5	1	2	2	4	1	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	2	5	60
A31	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	49
A32	1	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	35
A33	3	5	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	48
A34	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	54
A35	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	48
A36	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	36
A37	2	3	4	1	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	4	4	4	50
A38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	42
A39	3	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	38
A40	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	47
A41	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	47
A42	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	26
A43	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
A44	1	4	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	3	38
A45	1	4	4	1	1	1	4	1	1	3	3	1	2	2	1	1	2	1	1	3	38
A46	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	50

A47	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	49
A48	1	4	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	40
A49	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	51
A50	1	3	3	1	1	1	1	1	2	5	4	2	2	2	1	1	1	4	2	2	40
A51	1	4	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	3	1	3	38
A52	2	5	5	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	47
A53	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	53
A54	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	67
A55	2	4	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	3	2	1	1	2	2	2	38
A56	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	50
A57	2	4	2	2	1	4	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	4	45
A58	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
A59	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	42
A60	3	2	2	2	1	2	4	2	4	3	1	1	3	2	2	2	2	1	4	3	46
A61	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	47
A62	5	3	3	4	1	4	2	3	3	5	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
A63	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
A64	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	53
A65	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	5	40
A66	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	3	3	4	3	2	2	3	3	53
A67	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	49
A68	3	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	3	40
A69	2	5	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	46
A70	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	50
A71	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	1	3	2	2	53

A72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
A73	4	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	4	48
A74	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	39
A75	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	44
A76	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	52
A77	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	54
A78	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	61
A79	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	41
A80	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	51
A81	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	54
A82	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51
A83	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	51
A84	4	5	2	2	1	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	4	2	2	1	4	67
A85	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	47
A86	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	50
A87	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
Jumlah																				4177	
Kategori																				Sedang	

**LAMPIRAN 7 :**  
**TABULASI SKALA PENELITIAN**  
**PER SUB FAKTOR INTERNAL**

## 1. Tabulasi Faktor Penilaian terhadap pencapaian yang negatif

Subjek	Item					Jumlah
	1	2	3	8	11	
A1	4	3	2	2	4	15
A2	3	1	2	2	3	11
A3	2	2	2	1	3	10
A4	2	2	3	2	3	12
A5	3	4	4	3	4	18
A6	3	2	3	2	3	13
A7	4	2	1	2	2	11
A8	2	1	2	2	4	11
A9	3	3	2	1	3	12
A10	2	2	1	1	1	7
A11	3	2	2	3	3	13
A12	3	3	3	3	4	16
A13	5	2	4	1	4	16
A14	4	2	4	2	2	14
A15	4	1	4	4	4	17
A16	2	4	3	2	3	14
A17	2	2	2	2	3	11
A18	4	4	4	4	2	18
A19	2	2	2	3	3	12
A20	4	1	4	2	2	13
A21	4	2	1	4	4	15
A22	2	4	5	1	2	14
A23	2	2	2	2	3	11
A24	1	3	1	2	2	9
A25	3	2	2	2	4	13
A26	3	2	2	2	2	11
A27	2	4	2	2	2	12
A28	2	2	1	1	1	7
A29	2	2	4	2	2	12
A30	2	2	4	1	4	13
A31	2	2	3	2	2	11
A32	3	2	1	2	2	10
A33	5	1	5	1	3	15
A34	3	2	2	3	4	14
A35	2	1	2	1	2	8
A36	2	1	2	2	3	10
A37	3	2	3	2	3	13

A38	2	2	2	2	3	11
A39	3	2	4	4	4	17
A40	4	2	3	3	3	15
A41	4	1	1	2	2	10
A42	4	1	1	1	5	12
A43	2	2	5	2	2	13
A44	4	2	4	2	2	14
A45	2	3	1	2	4	12
A46	4	3	4	2	3	16
A47	4	2	4	2	2	14
A48	1	1	5	2	2	11
A49	4	2	4	2	3	15
A50	4	3	3	2	1	13
A51	4	2	4	2	2	14
A52	4	2	3	3	2	14
A53	2	2	2	2	4	12
A54	4	2	2	2	4	14
A55	2	2	2	1	3	10
A56	4	2	2	4	3	15
A57	4	1	3	2	3	13
A58	3	2	3	2	3	13
A59	3	2	4	2	2	13
A60	3	2	4	4	3	16
A61	4	2	2	2	2	12
A62	3	3	2	3	4	15
A63	4	2	2	2	3	13
A64	4	2	2	3	4	15
A65	5	1	1	2	5	14
A66	2	1	1	2	1	7
A67	4	1	2	3	3	13
A68	3	1	4	2	3	13
A69	3	1	3	2	4	13
A70	4	2	1	2	2	11
A71	1	1	3	1	3	9
A72	2	2	1	2	3	10
A73	1	2	2	1	2	8
A74	2	1	3	1	5	12
A75	4	4	2	4	2	16
A76	3	2	3	3	4	15
A77	3	2	4	2	3	14
A78	5	4	5	4	3	21

A79	3	4	5	2	3	17
A80	3	4	2	4	3	16
A81	2	3	2	2	3	12
A82	3	2	2	3	3	13
A83	3	1	4	3	3	14
A84	3	1	5	3	3	15
A85	2	2	1	2	4	11
A86	3	3	5	1	3	15
A87	4	2	4	2	2	14
Jumlah						1127
Kategori						Sedang

## 2. Faktor Harapan terhadap keberhasilan yang rendah

Subjek	Item					Jumlah
	4	9	10	12	13	
A1	3	2	2	1	2	10
A2	4	3	2	2	2	13
A3	2	2	2	1	2	9
A4	2	2	2	1	2	9
A5	4	2	2	2	2	12
A6	2	2	1	2	2	9
A7	2	4	2	2	3	13
A8	4	3	2	2	2	13
A9	4	2	1	1	1	9
A10	2	2	2	1	2	9
A11	3	2	2	1	3	11
A12	2	3	2	2	2	11
A13	3	3	3	2	3	14
A14	2	2	4	4	2	14
A15	4	4	2	2	2	14
A16	1	2	2	1	2	8
A17	2	2	2	2	2	10
A18	2	4	2	4	4	16
A19	2	2	2	1	2	9
A20	2	1	2	1	1	7
A21	2	2	1	1	2	8
A22	1	1	1	2	2	7
A23	3	4	2	2	2	13
A24	2	3	2	1	3	11
A25	2	4	3	2	3	14
A26	2	2	1	1	1	7
A27	3	3	1	2	2	11
A28	4	3	2	1	2	12
A29	2	2	3	1	1	9
A30	1	1	1	1	1	5
A31	3	3	2	2	2	12
A32	1	2	1	1	1	6
A33	1	1	1	5	2	10
A34	4	4	3	2	3	16
A35	3	2	2	2	2	11
A36	2	2	2	1	1	8

A37	3	2	1	1	4	11
A38	4	4	2	1	2	13
A39	1	2	1	1	1	6
A40	3	2	2	2	2	11
A41	3	4	1	1	2	11
A42	5	3	2	1	1	12
A43	1	2	1	1	1	6
A44	2	3	2	1	2	10
A45	3	2	1	1	2	9
A46	3	3	2	2	2	12
A47	2	2	2	2	2	10
A48	1	2	3	1	1	8
A49	2	2	2	2	2	10
A50	4	4	1	1	2	12
A51	2	3	2	1	2	10
A52	3	3	2	2	3	13
A53	2	4	4	2	2	14
A54	3	2	2	2	1	10
A55	1	2	2	1	1	7
A56	2	3	2	2	4	13
A57	2	2	2	1	1	8
A58	2	2	2	2	2	10
A59	2	4	2	2	2	12
A60	2	2	3	2	3	12
A61	3	4	2	2	2	13
A62	3	2	3	1	1	10
A63	3	3	2	1	2	11
A64	3	2	2	2	2	11
A65	3	1	1	1	1	7
A66	1	1	1	1	1	5
A67	2	2	3	2	2	11
A68	2	1	2	1	2	8
A69	2	1	2	1	2	8
A70	2	2	2	1	2	9
A71	1	1	2	3	1	8
A72	3	2	2	2	2	11
A73	2	2	2	2	2	10
A74	3	2	2	1	1	9
A75	3	3	3	2	2	13
A76	2	2	2	2	2	10
A77	2	2	3	2	2	11

A78	2	3	4	2	4	15
A79	2	2	2	2	2	10
A80	3	2	2	2	2	11
A81	2	2	3	3	3	13
A82	2	2	2	2	2	10
A83	1	3	1	1	1	7
A84	4	1	2	1	3	11
A85	5	4	3	2	2	16
A86	1	1	1	2	2	7
A87	2	2	1	2	2	9
Jumlah						904
Kategori						Rendah

## 3. Faktor Atribusi terhadap keberhasilan dan kegagalan

Subjek	Item					Jumlah
	5	6	29	34	40	
A1	3	4	4	2	3	16
A2	3	4	3	2	1	13
A3	4	4	4	1	2	15
A4	3	4	3	2	1	13
A5	2	2	3	2	1	10
A6	2	2	3	2	4	13
A7	3	4	3	1	1	12
A8	3	4	4	2	1	14
A9	1	2	3	2	3	11
A10	4	5	5	1	1	16
A11	4	3	5	2	2	16
A12	3	3	3	2	2	13
A13	4	5	4	2	1	16
A14	2	2	2	2	2	10
A15	4	2	2	2	2	12
A16	3	2	3	1	1	10
A17	2	4	2	2	2	12
A18	2	4	4	2	2	14
A19	4	3	3	2	2	14
A20	3	3	3	2	2	13
A21	3	5	4	2	1	15
A22	2	2	1	1	1	7
A23	4	4	5	2	2	17
A24	3	4	3	2	1	13
A25	2	4	2	2	2	12
A26	2	4	4	1	1	12
A27	3	4	2	2	2	13
A28	3	2	3	2	1	11
A29	3	2	2	2	1	10
A30	1	4	4	2	1	12
A31	3	4	3	2	2	14
A32	5	4	5	1	2	17
A33	3	3	3	3	3	15
A34	3	3	4	3	1	14
A35	4	4	3	2	1	14
A36	3	4	3	1	1	12
A37	4	3	3	1	1	12

A38	2	3	4	2	1	12
A39	2	3	2	2	2	11
A40	3	3	3	2	3	14
A41	3	3	3	1	1	11
A42	3	3	4	3	1	14
A43	1	2	2	2	1	8
A44	4	4	3	2	1	14
A45	4	4	2	1	1	12
A46	3	3	3	2	2	13
A47	3	4	2	2	2	13
A48	1	1	2	5	1	10
A49	3	2	2	2	2	11
A50	4	2	2	1	1	10
A51	4	4	3	2	1	14
A52	4	4	4	2	4	18
A53	2	4	4	4	1	15
A54	2	5	4	1	2	14
A55	1	4	2	2	1	10
A56	2	5	2	2	1	12
A57	2	1	2	1	1	7
A58	2	2	2	2	2	10
A59	4	4	5	2	1	16
A60	4	4	4	3	2	17
A61	2	4	4	2	3	15
A62	3	3	2	2	2	12
A63	3	3	3	2	1	12
A64	3	4	4	2	1	14
A65	3	5	5	3	1	17
A66	5	5	2	1	1	14
A67	2	4	3	2	1	12
A68	2	3	3	2	2	12
A69	3	3	3	2	2	13
A70	2	4	2	2	2	12
A71	1	1	5	1	1	9
A72	3	3	3	2	2	13
A73	4	2	2	2	2	12
A74	2	1	4	1	1	9
A75	5	5	4	2	2	18
A76	3	5	3	2	1	14
A77	3	3	3	2	2	13
A78	3	5	2	2	4	16

A79	3	3	3	2	1	12
A80	3	3	2	2	2	12
A81	2	3	4	2	2	13
A82	3	3	4	2	1	13
A83	2	3	3	3	1	12
A84	2	2	3	1	2	10
A85	4	4	4	1	1	14
A86	1	2	2	2	1	8
A87	2	2	2	2	1	9
Jumlah						1109
Kategori						Sedang

## 4. Faktor Perasaan beban terhadap tanggung jawab

Subjek	Item					Jumlah
	7	14	24	30	35	
A1	3	2	4	4	3	16
A2	4	2	2	3	2	13
A3	1	2	2	2	2	9
A4	3	1	3	3	2	12
A5	1	1	2	2	2	8
A6	2	1	3	3	2	11
A7	3	2	2	2	1	10
A8	2	2	2	2	2	10
A9	4	1	3	3	2	13
A10	4	2	3	3	2	14
A11	3	2	2	3	2	12
A12	2	2	3	3	2	12
A13	2	1	2	2	1	8
A14	4	4	4	2	2	16
A15	2	2	5	5	2	16
A16	2	1	2	2	1	8
A17	4	2	3	3	1	13
A18	4	4	4	2	2	16
A19	4	1	2	2	2	11
A20	2	1	2	2	1	8
A21	4	2	3	3	2	14
A22	2	1	1	1	1	6
A23	4	2	3	4	2	15
A24	2	2	3	2	2	11
A25	2	3	2	2	2	11
A26	2	1	4	2	1	10
A27	4	1	3	2	2	12
A28	5	2	5	5	2	19
A29	2	1	2	2	1	8
A30	4	2	2	3	2	13
A31	2	2	3	3	2	12
A32	3	1	2	2	1	9
A33	1	3	2	1	3	10
A34	3	2	3	3	2	13
A35	2	1	2	2	2	9
A36	4	1	2	2	1	10
A37	3	3	2	3	3	14

A38	3	1	3	3	2	12
A39	3	2	2	2	2	11
A40	4	2	2	4	2	14
A41	5	2	4	5	2	18
A42	1	1	1	3	1	7
A43	2	1	2	2	1	8
A44	3	1	2	2	1	9
A45	1	1	1	2	2	7
A46	3	2	3	3	2	13
A47	2	2	2	2	2	10
A48	3	1	2	2	2	10
A49	4	2	2	4	3	15
A50	1	1	2	2	1	7
A51	3	1	2	2	1	9
A52	2	1	2	2	2	9
A53	4	2	2	4	2	14
A54	2	1	4	3	2	12
A55	3	1	1	2	1	8
A56	5	2	2	2	2	13
A57	2	1	2	2	1	8
A58	3	2	2	2	2	11
A59	2	1	3	2	1	9
A60	3	2	2	3	2	12
A61	4	1	3	3	2	13
A62	5	1	5	4	3	18
A63	3	2	3	3	2	13
A64	4	1	4	4	2	15
A65	5	1	5	5	1	17
A66	4	1	5	4	2	16
A67	3	2	3	3	2	13
A68	2	2	1	2	1	8
A69	3	2	3	3	2	13
A70	4	2	2	4	2	14
A71	4	2	2	1	2	11
A72	4	2	2	2	2	12
A73	5	2	2	2	2	13
A74	4	1	2	2	1	10
A75	4	2	2	2	2	12
A76	4	2	3	4	3	16
A77	3	2	3	3	2	13
A78	4	4	4	2	4	18

A79	3	1	3	2	2	11
A80	4	2	3	2	2	13
A81	4	3	4	4	3	18
A82	3	2	3	3	2	13
A83	4	1	4	3	3	15
A84	3	1	5	3	2	14
A85	2	2	3	2	2	11
A86	1	2	2	2	2	9
A87	2	2	2	2	2	10
Jumlah						1037
Kategori						Sedang

**LAMPIRAN 8 :**  
**TABULASI SKALA PENELITIAN**  
**PER SUB FAKTOR EKSTERNAL**

## 1. Faktor Kurangnya Dukungan orangtua

Subjek	Item					Jumlah
	21	25	26	31	36	
A1	4	4	3	3	3	17
A2	3	3	3	3	1	13
A3	2	2	2	2	2	10
A4	3	2	2	3	2	12
A5	2	4	2	4	2	14
A6	2	2	2	2	2	10
A7	2	2	2	2	2	10
A8	3	4	4	4	4	19
A9	3	2	2	2	3	12
A10	2	2	2	2	2	10
A11	4	4	1	2	2	13
A12	1	2	2	2	2	9
A13	3	3	2	3	2	13
A14	2	4	3	4	2	15
A15	1	1	1	2	1	6
A16	2	2	2	2	1	9
A17	2	2	2	3	2	11
A18	2	2	2	4	2	12
A19	1	2	2	1	1	7
A20	2	2	2	2	2	10
A21	1	2	3	3	1	10
A22	1	1	1	1	2	6
A23	2	2	2	2	2	10
A24	1	2	2	2	1	8
A25	2	2	2	2	2	10
A26	2	4	2	2	2	12
A27	2	2	2	2	1	9
A28	5	5	5	5	5	25
A29	2	2	2	3	1	10
A30	4	3	3	4	3	17
A31	2	2	2	2	2	10
A32	1	1	1	1	2	6
A33	2	1	1	2	1	7
A34	2	3	2	4	2	13
A35	2	2	2	4	2	12
A36	1	2	1	1	1	6

A37	2	2	2	2	2	10
A38	2	2	2	2	1	9
A39	1	1	1	2	1	6
A40	4	2	2	3	2	13
A41	1	4	2	2	1	10
A42	1	1	1	2	1	6
A43	2	2	2	3	2	11
A44	1	3	2	2	1	9
A45	4	3	3	2	2	14
A46	2	3	2	2	2	11
A47	2	2	2	4	2	12
A48	2	2	2	3	1	10
A49	2	4	2	2	2	12
A50	1	5	4	2	1	13
A51	1	3	2	2	1	9
A52	2	2	2	2	2	10
A53	4	4	2	4	2	16
A54	4	4	5	4	4	21
A55	1	1	1	3	1	7
A56	2	2	2	2	2	10
A57	1	2	2	1	1	7
A58	2	2	2	2	2	10
A59	2	3	2	2	1	10
A60	4	3	1	2	2	12
A61	2	3	2	3	2	12
A62	2	5	2	2	2	13
A63	2	2	2	2	2	10
A64	2	2	2	2	2	10
A65	1	1	1	5	1	9
A66	2	2	2	3	2	11
A67	2	3	2	3	1	11
A68	1	2	1	2	2	8
A69	2	2	2	2	2	10
A70	2	4	2	2	2	12
A71	2	2	2	1	1	8
A72	2	2	2	2	2	10
A73	1	2	2	1	2	8
A74	2	2	2	2	1	9
A75	2	4	2	2	2	12
A76	3	3	2	3	3	14
A77	2	2	2	3	2	11

A78	2	2	2	2	4	12
A79	2	2	2	2	2	10
A80	3	3	2	3	2	13
A81	4	3	3	4	3	17
A82	2	3	2	3	2	12
A83	3	2	2	3	2	12
A84	3	3	4	3	2	15
A85	2	2	2	3	2	11
A86	3	3	2	4	3	15
A87	1	2	2	2	1	8
Jumlah						964
Kategori						Rendah

## 2. Faktor Pengaruh Negatif Teman Sebaya

Subjek	Item					Jumlah
	15	18	22	27	32	
A1	4	2	3	4	2	15
A2	2	3	2	2	3	12
A3	3	3	3	2	2	13
A4	2	2	2	2	3	11
A5	2	4	2	2	2	12
A6	3	2	1	3	2	11
A7	2	2	2	2	2	10
A8	2	3	2	2	3	12
A9	2	3	1	2	3	11
A10	2	2	2	1	2	9
A11	2	3	3	1	3	12
A12	3	3	1	3	3	13
A13	3	2	1	1	4	11
A14	4	4	2	2	2	14
A15	4	4	2	2	2	14
A16	3	2	1	2	3	11
A17	2	2	2	2	2	10
A18	2	4	2	4	4	16
A19	2	3	2	2	4	13
A20	3	2	1	2	3	11
A21	3	2	2	3	3	13
A22	2	1	1	1	1	6
A23	2	2	2	3	2	11
A24	2	2	3	2	2	11
A25	2	2	1	2	2	9
A26	1	1	1	2	2	7
A27	2	2	1	2	2	9
A28	1	1	1	1	3	7
A29	3	2	1	1	2	9
A30	2	1	1	3	3	10
A31	2	3	2	2	3	12
A32	1	2	1	1	2	7
A33	3	2	2	3	2	12
A34	3	2	3	3	3	14
A35	2	2	2	4	2	12
A36	2	2	2	2	2	10

A37	2	1	3	3	1	10
A38	2	2	2	2	2	10
A39	3	1	1	2	2	9
A40	2	2	2	2	3	11
A41	3	3	1	2	3	12
A42	1	1	1	1	1	5
A43	1	2	1	2	2	8
A44	1	1	1	2	1	6
A45	1	1	1	1	1	5
A46	3	2	2	2	2	11
A47	2	2	2	2	2	10
A48	1	2	1	2	2	8
A49	2	2	2	4	2	12
A50	1	1	1	2	1	6
A51	1	1	1	2	1	6
A52	2	2	1	2	2	9
A53	3	4	2	2	2	13
A54	2	4	2	4	4	16
A55	2	1	2	1	2	8
A56	4	2	2	2	2	12
A57	2	2	3	2	2	11
A58	3	2	2	2	2	11
A59	1	2	2	2	2	9
A60	3	2	2	1	2	10
A61	1	2	3	2	2	10
A62	5	4	3	3	2	17
A63	2	3	2	2	3	12
A64	3	3	2	2	4	14
A65	1	1	1	1	1	5
A66	2	2	2	5	4	15
A67	2	3	1	1	3	10
A68	3	1	1	3	1	9
A69	2	2	2	2	2	10
A70	4	2	2	2	2	12
A71	3	4	2	2	4	15
A72	2	2	2	2	2	10
A73	4	2	2	4	2	14
A74	3	1	2	2	2	10
A75	2	2	2	2	2	10
A76	3	2	2	3	2	12
A77	4	2	3	3	3	15

A78	4	4	4	4	4	20
A79	3	2	2	2	2	11
A80	3	3	1	2	2	11
A81	3	3	2	2	2	12
A82	3	3	3	2	3	14
A83	2	3	4	2	3	14
A84	4	2	5	4	4	19
A85	2	2	2	2	2	10
A86	3	2	1	2	2	10
A87	2	2	1	2	2	9
Jumlah						958
Kategori						Rendah

## 3. Faktor Pengaruh Lingkungan Kampus

Subjek	Item					Jumlah
	19	20	33	37	38	
A1	2	4	3	2	2	13
A2	2	2	2	3	3	12
A3	1	2	2	2	2	9
A4	2	2	2	3	4	13
A5	2	3	2	2	2	11
A6	2	2	3	2	2	11
A7	2	3	2	2	2	11
A8	2	3	2	2	2	11
A9	2	3	2	3	3	13
A10	1	2	2	2	2	9
A11	2	2	1	1	3	9
A12	1	3	3	3	3	13
A13	2	2	3	2	2	11
A14	1	5	2	2	2	12
A15	1	2	2	1	1	7
A16	2	2	2	2	2	10
A17	2	2	2	3	2	11
A18	2	2	4	4	4	16
A19	1	3	3	2	2	11
A20	2	3	3	3	2	13
A21	2	3	4	2	2	13
A22	1	1	1	1	1	5
A23	2	2	3	2	2	11
A24	2	1	2	2	2	9
A25	2	2	2	2	2	10
A26	1	1	2	2	2	8
A27	2	2	2	2	2	10
A28	1	1	2	1	1	6
A29	1	1	2	2	2	8
A30	2	2	4	3	2	13
A31	2	2	2	3	3	12
A32	1	1	2	2	2	8
A33	3	2	2	2	3	12
A34	2	2	3	3	3	13
A35	2	2	2	2	2	10
A36	2	2	2	2	2	10
A37	1	1	2	4	4	12

A38	2	2	2	2	2	10
A39	1	2	2	2	2	9
A40	2	2	3	3	2	12
A41	2	2	2	3	2	11
A42	1	1	1	1	1	5
A43	1	1	2	2	2	8
A44	1	1	1	3	1	7
A45	1	1	1	1	1	5
A46	2	2	3	3	3	13
A47	2	2	4	2	2	12
A48	1	1	2	2	2	8
A49	2	4	4	2	2	14
A50	1	1	1	4	2	9
A51	1	1	1	3	1	7
A52	1	1	2	4	3	11
A53	2	2	2	2	2	10
A54	1	2	4	2	2	11
A55	1	1	1	2	2	7
A56	2	4	2	4	4	16
A57	1	4	2	2	2	11
A58	2	2	2	2	2	10
A59	1	3	2	2	2	10
A60	1	2	2	1	4	10
A61	1	3	3	2	3	12
A62	1	4	3	3	3	14
A63	2	2	2	2	2	10
A64	2	4	2	2	2	12
A65	1	1	1	1	1	5
A66	2	2	3	2	3	12
A67	3	2	2	3	3	13
A68	2	3	2	3	2	12
A69	1	2	2	2	2	9
A70	2	4	2	2	2	12
A71	2	4	3	3	2	14
A72	2	2	2	2	2	10
A73	2	4	2	4	2	14
A74	1	1	2	2	2	8
A75	2	2	2	2	1	9
A76	2	3	2	3	1	11
A77	2	3	3	3	2	13
A78	2	4	2	4	2	14

A79	1	1	2	2	2	8
A80	2	2	2	2	3	11
A81	2	4	2	2	2	12
A82	2	2	3	3	3	13
A83	2	2	2	2	2	10
A84	1	4	4	2	1	12
A85	2	2	2	2	2	10
A86	2	2	3	3	3	13
A87	2	2	2	2	2	10
Jumlah						925
Kategori						Rendah

## 4. Faktor Kurangnya Dukungan Dosen

Subjek	Item					Jumlah
	16	17	23	28	39	
A1	4	2	3	3	3	15
A2	3	2	2	2	3	12
A3	3	2	3	3	3	14
A4	4	3	2	2	3	14
A5	3	2	2	3	2	12
A6	3	2	3	3	3	14
A7	2	2	2	2	2	10
A8	4	3	3	3	3	16
A9	3	5	3	2	3	16
A10	4	2	2	2	2	12
A11	3	2	2	2	2	11
A12	4	4	2	3	3	16
A13	3	2	2	2	2	11
A14	2	2	3	2	2	11
A15	4	3	2	2	2	13
A16	4	2	4	2	2	14
A17	4	2	2	2	3	13
A18	4	4	4	4	2	18
A19	4	2	3	2	3	14
A20	3	2	2	3	2	12
A21	4	2	2	3	3	14
A22	2	4	3	3	4	16
A23	3	2	2	2	2	11
A24	3	3	3	4	3	16
A25	4	2	2	2	4	14
A26	5	5	5	5	2	22
A27	2	2	2	2	2	10
A28	5	2	5	5	4	21
A29	4	4	3	4	4	19
A30	5	5	4	1	5	20
A31	3	3	3	3	3	15
A32	4	2	2	3	3	14
A33	5	3	3	3	3	17
A34	3	3	2	3	3	14
A35	4	3	3	2	2	14
A36	2	2	2	2	2	10
A37	3	4	4	3	4	18

A38	3	2	2	3	3	13
A39	4	3	2	2	3	14
A40	2	2	2	3	2	11
A41	3	3	2	3	3	14
A42	1	4	1	1	3	10
A43	3	3	3	2	2	13
A44	4	4	2	3	3	16
A45	4	4	1	2	3	14
A46	3	3	3	3	3	15
A47	4	3	2	3	3	15
A48	4	3	2	3	2	14
A49	3	2	2	4	2	13
A50	3	3	2	2	2	12
A51	4	4	2	3	3	16
A52	5	5	2	2	3	17
A53	4	2	2	4	2	14
A54	4	4	4	4	3	19
A55	4	3	3	4	2	16
A56	3	3	2	2	2	12
A57	4	2	2	4	4	16
A58	3	2	2	2	2	11
A59	2	3	2	2	4	13
A60	2	2	4	3	3	14
A61	2	3	2	3	3	13
A62	3	3	3	3	3	15
A63	3	2	2	2	2	11
A64	4	4	2	3	4	17
A65	5	1	5	5	5	21
A66	3	2	4	3	3	15
A67	3	3	3	3	3	15
A68	3	1	2	2	3	11
A69	5	3	3	3	3	17
A70	4	2	2	4	2	14
A71	4	4	2	4	2	16
A72	2	2	2	2	2	10
A73	2	2	2	2	4	12
A74	2	2	2	4	2	12
A75	2	4	2	2	3	13
A76	3	3	3	3	3	15
A77	3	3	3	3	3	15
A78	3	2	4	4	2	15

A79	2	2	2	3	3	12
A80	3	4	3	3	3	16
A81	3	2	2	3	3	13
A82	3	2	2	2	3	12
A83	3	3	3	3	3	15
A84	5	2	5	5	4	21
A85	4	4	4	2	2	16
A86	2	2	2	3	3	12
A87	2	2	2	2	2	10
Jumlah						925
Kategori						Sedang

**LAMPIRAN 9 :**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**  
**PER FAKTOR**

## 1. Faktor Internal

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal	87	34.00	70.00	48.0115	6.62710
Valid N (listwise)	87				

## 2. Faktor Eksternal

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Eksternal	87	26.00	67.00	46.9655	7.38705
Valid N (listwise)	87				

**LAMPIRAN 10 :**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**  
**PER SUB FAKTOR DARI FAKTOR**  
**INTERNAL**

## 1. Sub Faktor Penilaian terhadap Pencapaian yang Negatif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penilaian terhadap Pencapaian yang Negatif	87	7.00	21.00	12.9540	2.57857
Valid N (listwise)	87				

## 2. Sub Faktor Harapan terhadap Keberhasilan yang Rendah

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harapan terhadap Keberhasilan yang Rendah	87	5.00	16.00	10.3908	2.50746
Valid N (listwise)	87				

## 3. Sub Faktor Atribusi terhadap Keberhasilan dan Kegagalan

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Atribusi terhadap Keberhasilan dan Kegagalan	87	7.00	18.00	12.7471	2.38317
Valid N (listwise)	87				

## 4. Sub Faktor Perasaan Beban terhadap Tanggungjawab

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perasaan Beban terhadap Tanggungjawab	87	6.00	19.00	11.9195	2.98141
Valid N (listwise)	87				

**LAMPIRAN 11 :**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**  
**PER SUB FAKTOR DARI FAKTOR**  
**EKSTERNAL**

## 1. Sub Faktor Kurangnya Dukungan Orangtua

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurangnya Dukungan Orangtua	87	6.00	25.00	11.0805	3.28215
Valid N (listwise)	87				

## 2. Sub Faktor Pengaruh Negatif Teman Sebaya

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Negatif Teman Sebaya	87	5.00	20.00	11.0115	2.90747
Valid N (listwise)	87				

## 3. Sub Faktor Pengaruh Lingkungan Kampus

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Lingkungan Kampus	87	5.00	16.00	10.6322	2.39241
Valid N (listwise)	87				

## 4. Sub Faktor Kurangnya Dukungan Dosen

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurangnya Dukungan Dosen	87	10.00	22.00	14.2414	2.72783
Valid N (listwise)	87				